

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

WAHYU DILLA ASTIKA

NIM. 2119077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Dilla Astika

NIM : 2119077

Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 November 2023

Yang menyatakan



WAHYU DILLA ASTIKA
NIM. 2119077

Zuhair Abdullah, M.Pd.

Graha Asri Gumiwang Blok AG No. 18
Desa Gejlig, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Wahyu Dilla Astika

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Wahyu Dilla Astika
NIM : 2119077
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (STUDI KASUS WALI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'D)**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 09 November 2023

Pembimbing



Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 19890201 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : WAHYU DILLA ASTIKA

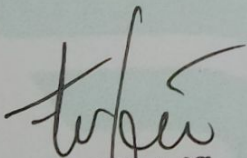
NIM : 2119077

Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK
PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA
BAGI ANAK (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-
Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

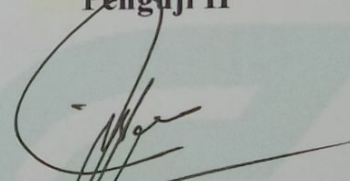
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II


Dr. Maimun Hanif, M.Pd.
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	أَي = ai	إِي = ī
و = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

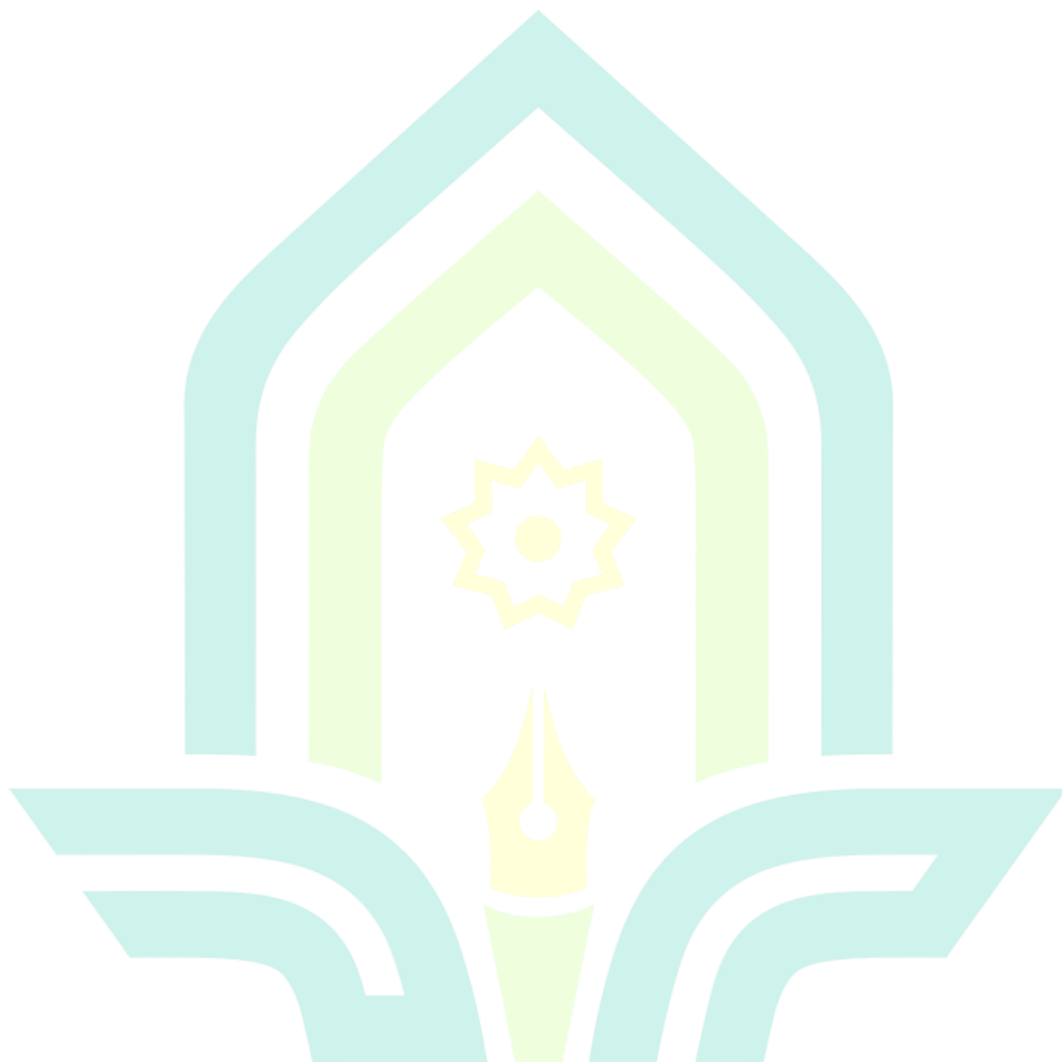
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan, kepada kedua orang tua tercinta Ibu Puji Astuti dan Bapak Abdullah yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan, mendoakan, mendukung, menyemangati, dan banyak memberikan nasihat dan pengorbanan yang tidak terkira selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
3. Kedua adik saya Ahmad Junaidi dan Naufal Zaki Abdillah yang selalu menyemangati penulis.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barangsiapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu

maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang”

(Hadis Riwayat Tirmidzi)



ABSTRAK

Wahyu Dilla Astika. 2119077. 2023. *Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesanten Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Zuhair Abdullah, M. Pd.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Pondok Pesantren, Pendidikan Agama

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin pesat, dari perkembangan teknologi tersebut menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari perkembangan teknologi adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tingkat kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dampak negatifnya adalah kebebasan dalam mengakses informasi, hal itu berdampak buruk bagi perkembangan anak. Salah satu upaya orang tua agar anaknya tidak terjerumus dalam dampak negatif dari berkembangnya teknologi adalah dengan mengirimkan anaknya ke pondok pesantren untuk menuntut ilmu, karena orang tua menganggap pondok pesantren adalah tempat yang tepat dan dapat memberikan pendidikan agama yang nantinya dapat dijadikan bekal untuk anaknya.

Penelitian ini mencakup 2 rumusan masalah: Pertama, Apa motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?. Kedua, Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri?. Dengan tujuan, *Pertama*, untuk mendeskripsikan motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak. *Kedua*, untuk mendeskripsikan program kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah wali santri, pengasuh dan pengurus pondok pesantren, serta santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: *pertama*, Motivasi orang tua merupakan hal yang mendasari orang tua mengambil keputusan untuk menentukan tempat pendidikan bagi anaknya. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak menurut teori McClland adalah karena adanya kebutuhan berprestasi atau *need for achievement*. Sedangkan menurut teori Herzberg terdapat dua faktor yang mendorong seseorang termotivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. *Kedua*, Program yang dicanangkan bagi para santri bertujuan agar para santri dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama, program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i tentu sudah dirancang dan direncanakan sejak dulu. Adapun programnya terbagi menjadi dua yaitu program pendidikan dan program kegiatan keagamaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (STUDI KASUS WALI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI' BUARAN)**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun, pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

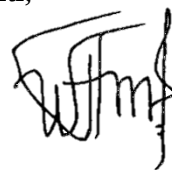
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M. S. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Abi Muhammad Husni Farroh Al hafidz, Ustadz Nurul Muzammil dan segenap pengurus putra-putri serta santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Segenap wali santri yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 9 November 2023

Peneliti,



WAHYU DILLA ASTIKA
NIM. 2119077

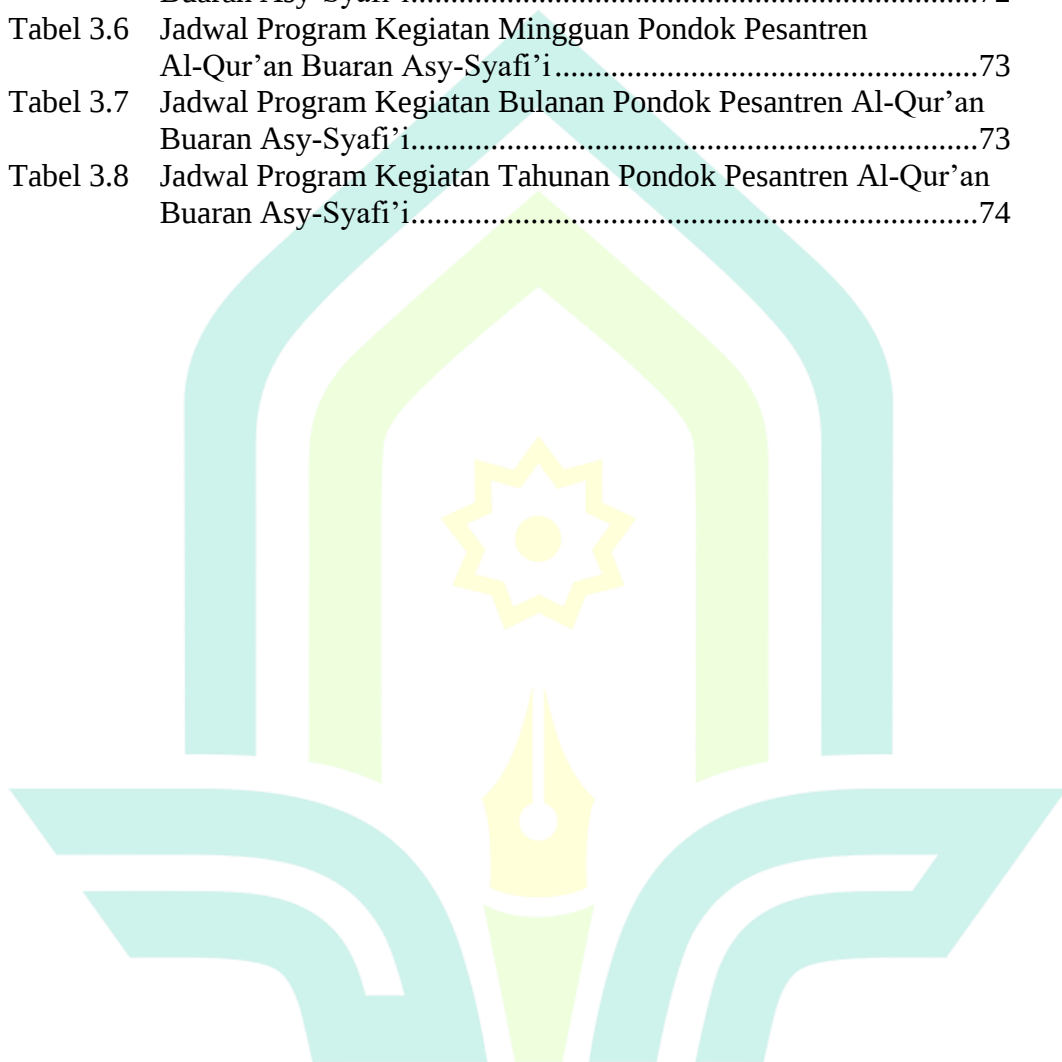
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data Penelitian.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
 BAB II LANDASAN TEORI	 18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Definisi Motivasi	18
2. Definisi Orang Tua	24
3. Pondok Pesantren	25
4. Pendidikan Agama.....	31
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir.....	38
 BAB III HASIL PENELITIAN	 42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42

1. Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	42
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	42
3. Latar Belakang Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	42
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ..	44
5. Program Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	45
6. Program Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	45
7. Sarana dan Prasarana.....	45
8. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	47
9. Data Asatidz dan Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	50
B. Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak..	51
C. Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam Mendidik Ilmu Agama Bagi Para Santri	64
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	75
A. Analisis Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak	75
B. Analisis Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam Mendidik Ilmu Agama Bagi Para Santri	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

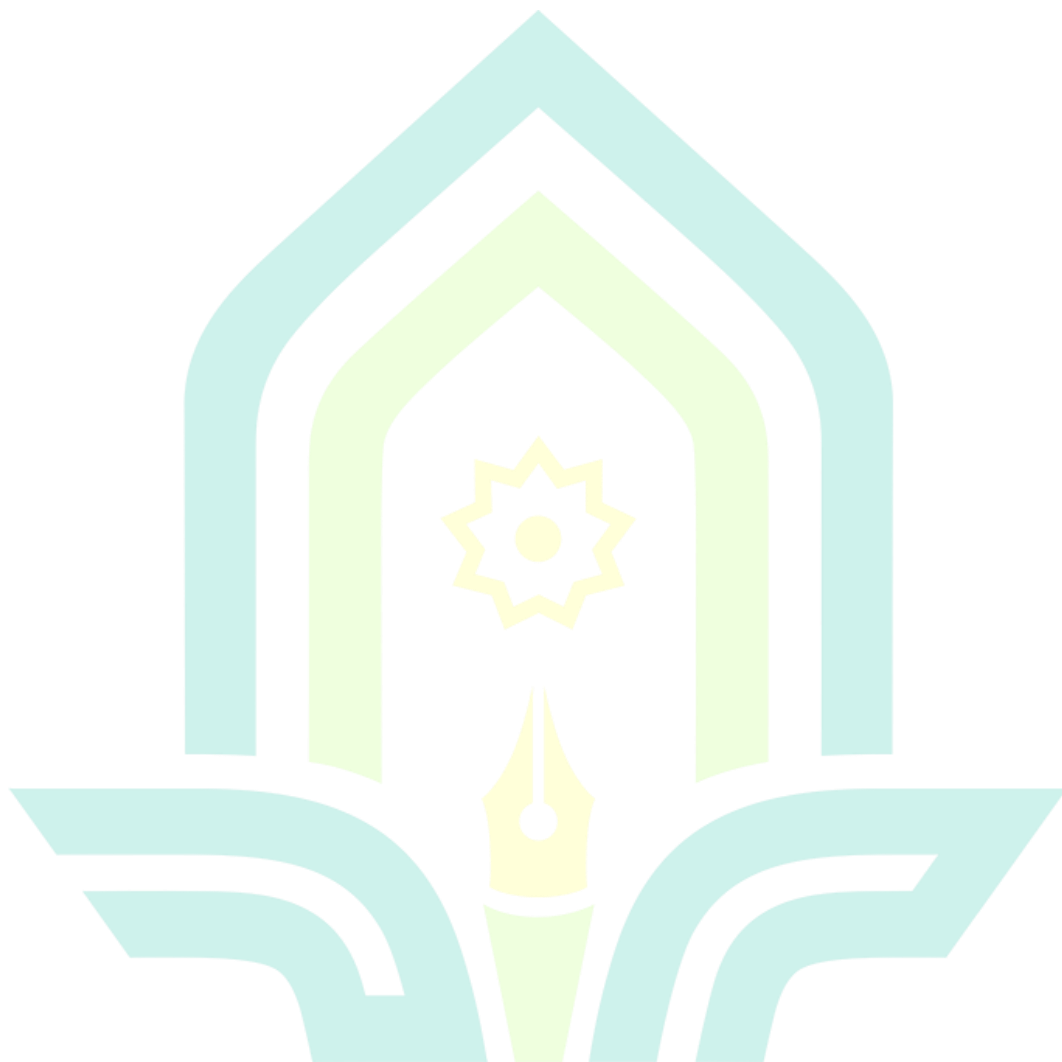
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana Pondok Putri.....	46
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana Pondok Putra	47
Tabel 3.3	Data Asatidz dan Asatidzah	50
Tabel 3.4	Data Santri Putra dan Santri Putri Tahun Ajaran 2022/2023.....	51
Tabel 3.5	Jadwal Program Kegiatan Harian Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	72
Tabel 3.6	Jadwal Program Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	73
Tabel 3.7	Jadwal Program Kegiatan Bulanan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	73
Tabel 3.8	Jadwal Program Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	74



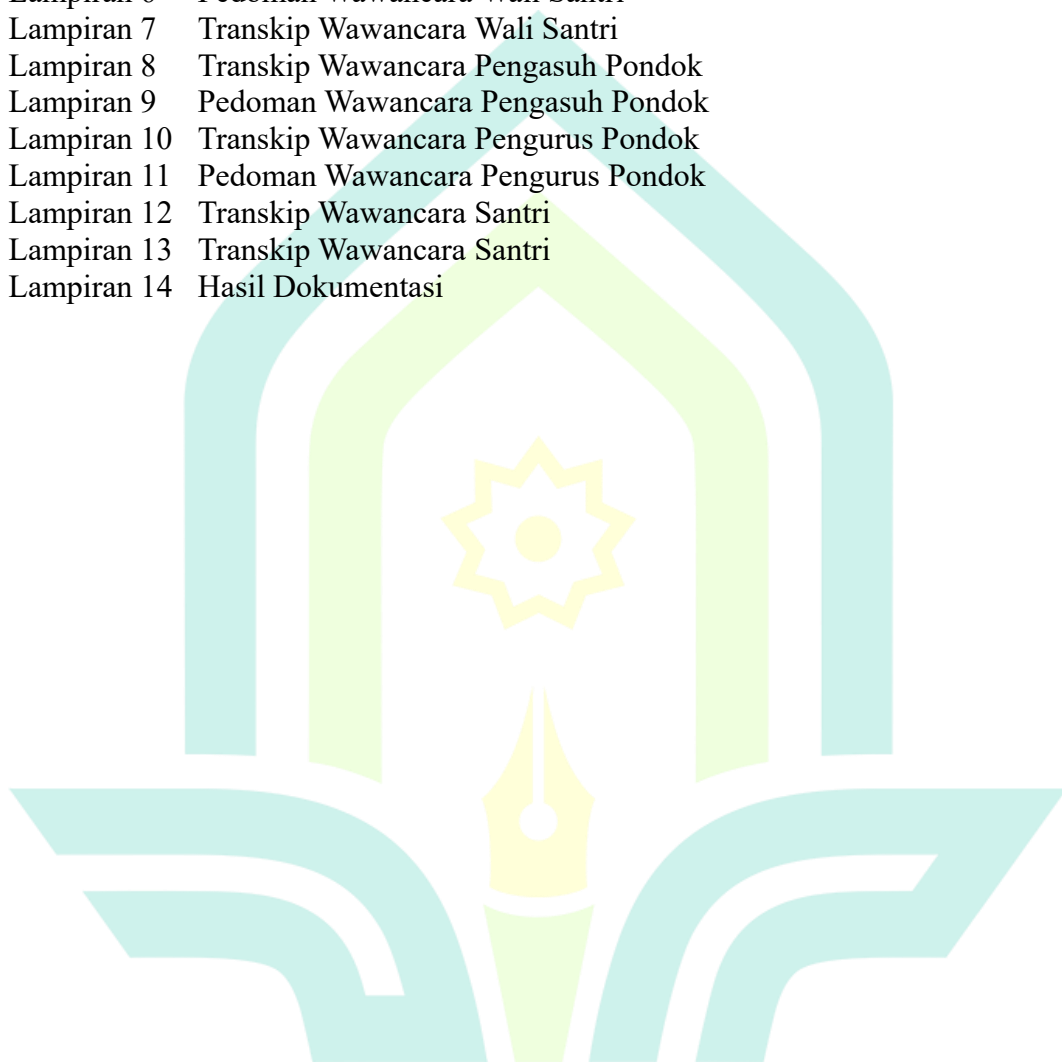
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	48
Bagan 3.2 Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Kisi-Kisi Observasi
Lampiran 5	Hasil Observasi
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Wali Santri
Lampiran 7	Transkrip Wawancara Wali Santri
Lampiran 8	Transkrip Wawancara Pengasuh Pondok
Lampiran 9	Pedoman Wawancara Pengasuh Pondok
Lampiran 10	Transkrip Wawancara Pengurus Pondok
Lampiran 11	Pedoman Wawancara Pengurus Pondok
Lampiran 12	Transkrip Wawancara Santri
Lampiran 13	Transkrip Wawancara Santri
Lampiran 14	Hasil Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditempati oleh seorang anak ketika dilahirkan ke dunia. Dalam perkembangan selanjutnya keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Masa-masa awal pertumbuhannya lebih banyak dihabiskan didalam lingkungan keluarga.¹ Menurut Dayun Riyadi, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, dikatakan pendidik pertama karena ditempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya.² Segala bentuk perilaku keluarga, khususnya kedua orangtua, baik lisan maupun perbuatan baik yang bersifat pengajaran, keteladanan maupun kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan didalam kehidupan sosial keluarga akan mempengaruhi pola perkembangan anak.

Salah satu hak anak adalah memperoleh pendidikan dan pengajaran.³ Orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anak, maka dari itu orang tua harus lebih selektif dalam memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya agar memiliki masa depan yang lebih baik. Pendidikan

¹ Iza Nafia, "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid, 2021), hlm.1

² Dayun Riyadi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pusaka Belajar, 2017), hlm.200

³ Mustika Mega Wijaya, "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak di Bawah Umur Untuk Mendapatkan Pendidikan", (Bogor: *Jurnal Pakuan Law Review Universitas Pakuan Bogor*, Vol. 1 No.2 Juli-Desember 2015), hlm.262

agama bagi anak tentunya juga menjadi perhatian penuh oleh orang tua. Semua orang tua pasti menginginkan anaknya mempunyai ilmu agama dan akhlak yang baik seperti halnya menurut Zakiah Daradjat “Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji”.⁴ Karena pada dasarnya orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Seiring berkembangnya zaman teknologi juga semakin berkembang pesat, dari perkembangan teknologi tersebut menimbulkan dampak positif dan dampak negatif.⁵ Dampak positif dari perkembangan teknologi adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tingkat kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dampak negatifnya adalah pola hidup konsumtif, kesenjangan sosial, sikap hidup kebarat-baratan dan kebebasan dalam mengakses informasi yang menyebabkan masuknya budaya asing, kriminalitas dan munculnya berbagai macam game yang membuat anak kecanduan dalam menggunakan internet, hal itu berdampak buruk bagi perkembangan anak.⁶ Salah satu upaya orang tua agar anaknya tidak terjerumus dalam dampak negatif dari berkembangnya teknologi adalah

⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2010), Cet 17, hlm.6

⁵ Nurhaidah, M. Insya Musa, “Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia”, (Banda Aceh: *Jurnal Pesona Dasar UIN Syiah Kuala*, Vol.3 No.3 April 2015), hlm.6

⁶Weni Liyani, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajah, Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021), hlm.2

dengan mengirimkan anaknya ke pondok pesantren untuk menuntut ilmu, karena orang tua menganggap pondok pesantren adalah tempat yang tepat dan dapat memberikan pendidikan agama yang nantinya dapat dijadikan bekal untuk anaknya.

Pendidikan agama dikatakan penting bagi anak karena penanaman nilai-nilai spiritual yang bersumber dari ajaran agama dapat menjadikan kokohnya pondasi keagamaan seorang anak. Keputusan orang tua memasukkan anaknya ke pondok pesantren bukan berarti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena beberapa faktor seperti keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh kedua orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti zaman sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan, disamping itu juga karena kesibukan orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya.⁷

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional Islam yang menekankan pada pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari.⁸ Sistem pendidikan di pesantren yaitu sistem pendidikan asrama dimana peserta didik akan tinggal dan belajar di sekolah sehingga peserta didik akan mendapat pendidikan lebih dan mendapat pengawasan penuh. Berdasarkan kurikulum atau sistem pendidikan yang dipakai,

⁷ Munirwan Umar, *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, (Banda Aceh: Jurnal Ilmiah Edukasi UIN Ar-Raniry, Vol. 1 No.1 Juni 2015, hal.21

⁸ Maksun Agus, *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern*, (Cirebon: Syntax Computama, 2020), hlm.12

pesantren mempunyai tiga tipe yaitu pesantren tradisional (*Salaf*), pesantren modern (*Khalaf/ashriyah*) dan pesantren komprehensif (kombinasi). Pesantren tradisional adalah pesantren yang mempertahankan bentuk aslinya dengan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik (kuning) sebagai inti pengajaran dan pendidikan Islam di dalam pesantren. Pesantren modern (*Khalaf/ashriyah*) adalah pesantren yang sudah modern, orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar klasikal dan meninggalkan system belajar tradisional. Sedangkan pesantren komprehensif (kombinasi) merupakan pesantren dengan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara tradisional dan modern. Dari berbagai tipe pondok pesantren tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk orang tua dalam memilih tempat pendidikan bagi anaknya.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i didirikan oleh K.H. Syafi'i Bin Abdul Majid dan disahkan pada tahun 1973. Berdasarkan observasi awal, peneliti mengetahui ada beberapa program dan kegiatan-kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Santri tahfidz di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i terdiri dari hufadz senior, hufadz junior dan pra hufadz, program khusus untuk santri tahfidz diantaranya ziyadah subuh dan maghrib, muroja'ah pagi dan malam, halaqoh dan simakan al-quran bil ghoib. Lalu program untuk santri biasa (bukan tahfidz) adalah mengaji secara binnadhor yang terjadwal tiga kali sehari dan diwajibkan menghafal juz 30 serta surat-surat penting dalam al-qur'an. Kemudian program diniyah yang ditujukan untuk semua santri,

program diniyah dijadwalkan setiap hari sabtu-kamis lalu untuk hari jum'at diliburkan. Adapun kegiatan-kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i antara lain ziarah makam mbah K.H. Syafi'i, rutinan membaca surat al-kahfi dan al-jumu'ah, pembacaan yasin dan tahlil, pembacaan asma'ul khusna dan sholawat nariyah, manaqiban, maulidan, pelatihan qiro', pelatihan khitobah, pelatihan rebana, dan *ro'an* akbar. Dari program-program dan kegiatan yang terdapat di Pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i menjadikan orang tua termotivasi untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan anaknya karena sebagian orang tua menginginkan anaknya hafal al-qur'an, dilain sisi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i juga bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) dimana didalamnya juga terdapat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Aliyah untuk menunjang pendidikan umum bagi para santrinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul **“Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak” (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?
2. Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis merumuskan tujuan yang ingin di capai agar dapat memberi gambaran dan arahan yang jelas, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak.
2. Untuk mendeskripsikan program kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan terhadap keilmuan Tarbiyah dibidang Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal

motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan bagi anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai dunia pendidikan, selain itu dengan melakukan penelitian ini juga dapat melatih dan mengasah keterampilan penulis dalam menganalisa suatu permasalahan.

b. Bagi Wali Santri

Bagi wali santri/orang tua, penelitian ini berguna untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memilih lembaga pendidikan agar sang anak tidak hanya terbekali oleh ilmu dunia saja, akan tetapi juga memperoleh ilmu untuk bekal akhiratnya nanti.

c. Bagi Santri

Bagi santri penelitian ini dapat memotivasi para santri agar lebih giat lagi dalam meningkatkan belajar mereka, sehingga semakin lama mereka belajar di pesantren tersebut mereka juga dapat memperoleh barokah serta ilmu agama yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan dapat membanggakan kedua orangtuanya.

d. Bagi Pesantren

Bagi pesantren penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang apa saja motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi

motivasi para wali santri dalam memilih pondok pesantren untuk anaknya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada kesempatan kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan langsung di lapangan untuk melaksanakan pengamatan terhadap suatu fenomena pada peristiwa alamiah. Pada penelitian lapangan peneliti terlibat langsung dengan masyarakat atau partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.⁹

Dalam penelitian lapangan kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian. Penelitian lapangan bersifat tidak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak dapat disistemisasikan secara ketat dan pasti. Selain itu penelitian lapangan juga bersifat fleksibel karena selama proses penelitian, peneliti diperkenankan untuk memodifikasi rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.¹⁰

⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010), hlm.9

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.48

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian lapangan, secara langsung peneliti melakukan penelitian terhadap sumber data/responden.¹¹

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa tulisan melalui wawancara dengan beberapa pihak seperti wali santri, pengasuh pondok dan pengurus pondok guna mendapatkan data-data yang menunjang penelitian ini.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 21 A Buaran Pekalongan, Jawa Tengah. Waktu penelitian yang digunakan yaitu pada bulan Juli sampai bulan Agustus.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek tempat asal, data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).¹² Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

¹¹ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), hlm.27

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm.151

a. Data Primer

Data primer adalah data utama dalam penelitian. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung ke sumber data. Untuk memperoleh data primer maka peneliti menemui langsung narasumber atau seseorang yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini yaitu wali santri, pengasuh pondok dan pengurus pondok.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung terhadap data primer. Sumber data sekunder merupakan data yang akan diperoleh secara tidak langsung dari tempat penelitian, melainkan data yang akan diperoleh melalui artikel, Koran, jurnal, buku-buku atau dokumen-dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sekunder diambil melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi profil, gambar dan artikel-artikel penelitian yang relevan dengan judul penelitian mengenai motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan agama bagi anak.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti mengamati langsung kejadian yang ada di

lapangan baik berupa waktu, tempat, ruang, peristiwa, pelaku, perasaan, tujuan, benda dan kegiatan.¹³

Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri. Peneliti mengobservasi kondisi pondok, wali santri, santri, serta kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara melibatkan dua orang yaitu *interviewer* atau orang yang melakukan kegiatan wawancara dan *interviewee* atau pihak yang diwawancarai.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif edisi kedua*, (Jakarta: Kencana Media Perdana, 2015), hlm.118

¹⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.33

Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri. Wawancara semi terstruktur ialah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan serta penggunaannya lebih fleksibel.¹⁵ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan wali santri, pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan wali santri, pengasuh, pengurus dan santri serta program kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan:

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm.121

¹⁶ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm.72

a. Kondensasi Data

Langkah pertama adalah kondensasi data. Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data hingga menjadi tata tertulis (transkrip) yang penuh. Proses kondensasi yang direncanakan oleh peneliti kualitatif sejak sebelum pengumpulan data. perencanaan tersebut dilakukan dengan menyusun kerangka konsep, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih.¹⁷ Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah kedua adalah penyajian data. Penyajian data (*Display Data*) merupakan suatu proses membuat laporan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Penyajian data (*Display Data*) yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁷ Miles Huberman dan Saldana, *Analisis Buku Kualitatif: Buku Sumber Metode*, (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014), hlm.78

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dicantumkan. Penarikan kesimpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti yang valid.¹⁸ Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak serta program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.337

agama bagi para santri sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah pembaca melalui format penulisan yang berlaku. Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, maka skripsi ini dibagi dalam lima bab. Adapun gambaran umumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi meliputi: Cover, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang realitas yang terjadi dalam kehidupan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan sistematika penulisan skripsi.

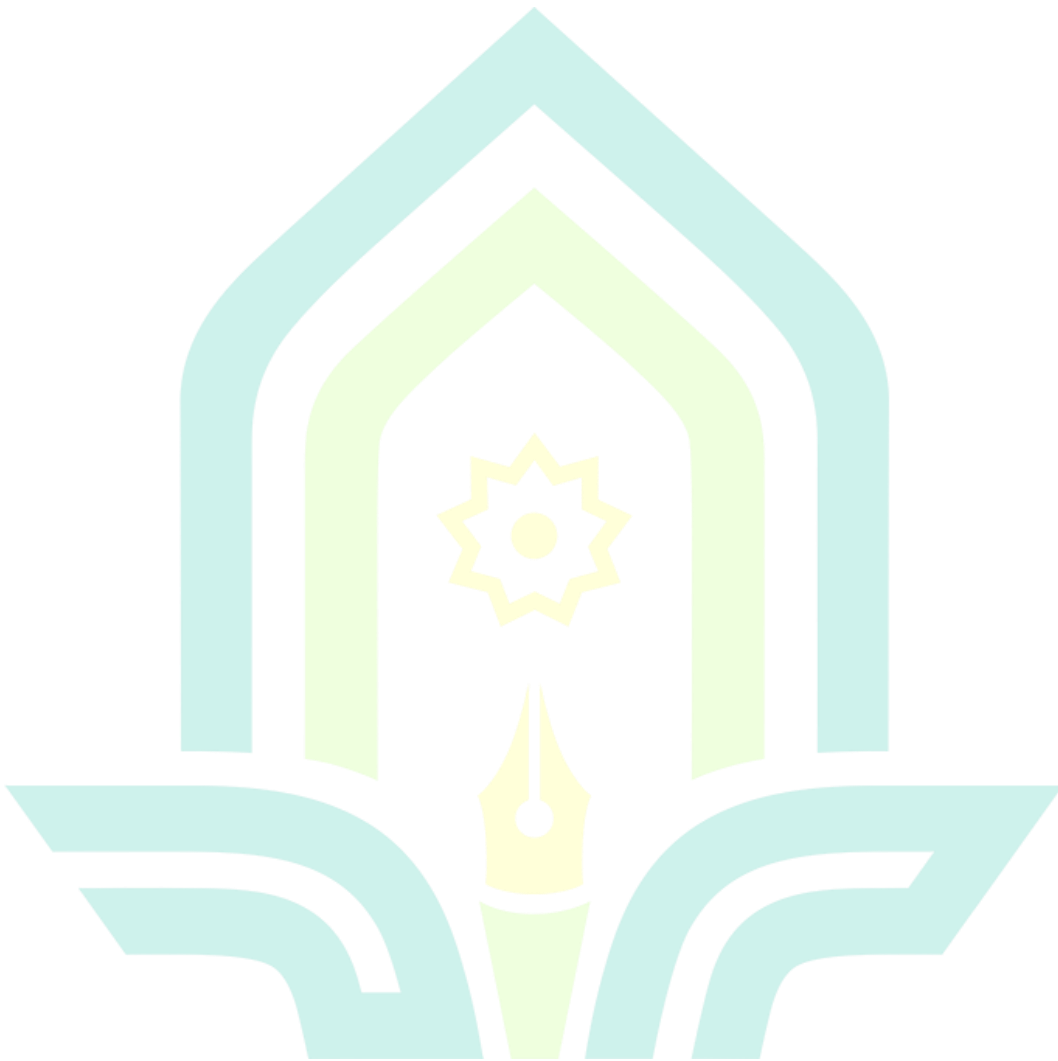
BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori memiliki tiga sub bab, yaitu sub bab pertama menjelaskan definisi motivasi yang meliputi pengertian motivasi, fungsi motivasi, teori motivasi, macam-macam motivasi dan tujuan motivasi. Sub bab kedua menjelaskan

definisi orang tua. Sub bab ketiga menjelaskan Pondok Pesantren yang meliputi pengertian pondok pesantren, elemen pondok pesantren dan macam-macam pondok pesantren. Selanjutnya sub bab keempat menjelaskan pendidikan agama

Bab III Hasil penelitian. Pada bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yaitu keadaan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Sub bab kedua membahas tentang motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak dan sub bab ketiga membahas tentang program-program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi santri.

Bab IV Analisis hasil penelitian. Pada bab ini berisi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan "Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak". Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti. Ada dua sub bab yaitu yang pertama analisis motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak dan sub bab kedua membahas tentang analisis program-program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi santri

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *Movor* yang memiliki arti menggerakkan (*to move*). Kata motivasi lalu diartikan sebagai usaha menggerakkan.¹⁹ Motivasi merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia, maka motivasi juga dapat disebut sebagai pendorong, pendukung atau keinginan untuk memenuhi suatu yang ingin dicapai sehingga dapat mendorong seseorang untuk berbuat secara optimal.²⁰ Adapun menurut fremount dan James E. Roseinzweig dalam buku Djaali yang berjudul “psikologi Pendidikan” motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu.²¹ Motivasi juga diartikan sebagai daya penggerak yang terdapat dalam tubuh yang menggerakkan tindakannya.²²

Motivasi menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang

¹⁹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Press, 2011), hlm.12

²⁰ Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, (Surabaya: Scopindo, Media Pustaka, 2020), hlm.56

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), hlm.106

²² Rasi Muliya dan Ahmad Rivauzi, “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam”, (Padang: *Jurnal An-Nuha Universitas Negeri Padang*, Vol.1 No.4, November 2021), hlm.440

ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²³ Dari pengertian diatas Mc. Donald mengemukakan tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan pada setiap individu.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa "*feeling*", afeksi seseorang, dalam hal ini motivasi relevan dengan kewajiban seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dari ketiga elemen tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang kompleks. Dengan adanya motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi pada diri manusia yang mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang membuat seseorang terdorong atau tergerak untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkannya.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Ngalim dalam jurnal karya Suharni, fungsi motivasi antara lain:

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm.42

²⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.78

- 1) Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi/ kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.
- 3) Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.²⁵

c. Teori Motivasi

Menurut David McClelland dalam jurnal karya Ahmad Ta'rifin yang berjudul *Motivation and Management: Flexibility of the Implementation of Motivation Theories in Pesantren Context* menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi berprestasi (*need for achievement/n-Ach*)
- 2) Motivasi akan kekuasaan (*need for power/n-Pow*)
- 3) Motivasi berafiliasi (*kebutuhan berafiliasi/n-Aff*)

Ketiga kebutuhan ini telah terbukti menjadi elemen penting yang berkontribusi terhadap pencapaian pribadi dalam berbagai situasi kerja dan

²⁵ Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", (Yogyakarta: Jurnal G-COUNS Universitas PGRI, Vol.3 No.1, Desember 2018), hlm.136

cara hidup.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada teori *need for achievement* dimana seseorang yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi akan memiliki keinginan yang kuat untuk mengerjakan tugas-tugas yang menantang, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang dikerjakan dan pada saat selesai dalam mengerjakan suatu pekerjaan, seseorang tersebut menginginkan umpan balik atau feedback. Adapun indikator *need for achievement* menurut McClland adalah:

- 1) Kebutuhan akan berprestasi
- 2) Bertanggung jawab
- 3) Ketakutan akan kegagalan
- 4) Kemampuan mengatasi kendala²⁷

d. Macam-macam Motivasi

Motivasi tidak hanya datang dari dalam diri sendiri (internal) namun juga dapat dipengaruhi dari orang lain (eksternal). Motivasi dapat terbentuk karena adanya tujuan dari dalam diri seseorang sehingga menghasilkan motivasi yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan. Herzberg mengatakan bahwa motivasi adalah keinginan untuk melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai

²⁶ Ahmad Ta'rifin, "Motivation and Management: Flexibility of the Implementation of Motivation Theories in Pesantren Context", (Pekalongan: *Hikmatuna Journal for Integrative Islamic Studies*, Vol.4 No.1, 2018), hlm.106

²⁷ Dewi Purnamasari Salim, Uki Yonda Aseptia, "Pentingnya Need For Achievement, Need for Power dan Need for Affiliation Individu Pada Suatu Organisasi", (Malang: *Jurnal Manajemen Universitas Ma Chung*, Vol.02 No.02, September 2019), hlm.139-140

tujuannya. Teori Herzberg melihat ada dua faktor yang mendorong seseorang termotivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik²⁸:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, tanpa ada dorongan atau paksaan dari orang lain. Misalnya: seseorang memilih suatu tempat pendidikan karena menurut dirinya sendiri lembaga pendidikan tersebut berkualitas baik, atau seorang anak mau belajar karena ingin mendapatkan pemahaman pada suatu materi pelajaran karena itu ia rajin belajar tanpa ada seruan atau dorongan dari orang lain.

Menurut Hamzah B. Uno dalam buku yang berjudul “Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan” mengatakan bahwa indikator-indikator motivasi intrinsik antara lain:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Adanya sebuah hasrat atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang akan memacu adanya sebuah motivasi yang sangat kuat pula bagi seseorang untuk mencapai titik keberhasilan.

b) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Dalam menjalankan kehidupan tentu sangat dibutuhkan sebuah ilmu karena dengan ilmu hidup menjadi

²⁸ Herzberg, *The motivation to work*, (Transaction Publishers, 2011), hlm.113

terarah, oleh karenanya dorongan akan kebutuhan belajar tentulah sangat penting dalam diri seseorang guna menjalani sebuah kehidupan.

c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Ketika seseorang memiliki harapan ataupun cita-cita masa depan maka ia harus dengan kerja keras mewujudkannya. Oleh karena itu munculah sebuah motivasi atau dorongan yang kuat untuk mewujudkan hal tersebut.²⁹

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri sendiri. Misalnya: seseorang memilih tempat pendidikan karena mendapat rekomendasi dari orang lain, atau seorang siswa belajar karena seruan dan dorongan dari orang tuanya agar mendapatkan hasil yang maksimal.³⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam buku yang berjudul “Psikologi Belajar” mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik seseorang adalah:

a) Semangat, pujian atau nasehat guru.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.23

³⁰ Mamlukah, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Mendidik Moral Anak”, (Banyuwangi: *Jurnal Darrussalam IAIDA Blokagung Banyuwangi*, Vol. 8 No.2, April 2017), hlm. 323

b) Semangat, pujian atau nasehat orang tua.

c) Semangat, pujian atau nasehat orang lain yang dicintai.³¹

e. Tujuan Motivasi

Tujuan dalam diri seseorang berbeda-beda dari setiap individunya, karena tujuan juga dapat dipengaruhi dari usia, latar belakang, lingkungan, dan lain-lain. Namun tujuan pasti mengarah pada sesuatu yang ingin dicapai oleh individu tergantung pada kepentingannya masing-masing. Tujuan motivasi secara khusus dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat lebih baik.
- 2) Menentukan arah perbuatan seseorang dalam mencapai tujuan.
- 3) Menyusun skala prioritas apa saja yang harus dikerjakan lebih dulu dan apa saja yang dapat dikerjakan setelahnya, hal ini bertujuan untuk menyaring kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan tidak bermanfaat bagi kehidupannya.³²

2. Definisi Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung.³³ Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan atau tugas rumah tangga yang dalam

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.153

³² Indra Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan Menjalani...*, hlm.13-14

³³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm.629

kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.³⁴ Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Orang tua yang bertanggung jawab paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahap tertentu yang menghantarkan untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.³⁵

Orang tua memegang peran penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang orang tua terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.³⁶ Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak sang anak masih kecil hingga mereka tumbuh dewasa.

Kewajiban orang tua adalah memelihara dan mendidik anaknya dengan sebaik mungkin. Kewajiban orang tua sebagai tanggung jawab yang harus dilakukan untuk menjaga dan mengawasi pertumbuhan dan perkembangan sang anak mulai dari lahir sampai tumbuh dewasa.³⁷

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan,

³⁴ I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua*, (Badung, Nilacakara: 2021), hlm.8

³⁵ Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua", (Enrekang: *Jurnal Edukasi Nonformal Universitas Muhammadiyah Enrekang*, Vol.1 No.1, Maret 2020), hlm.144

³⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.80

³⁷ Mariska Mubalus, "Hak dan Kewajiban Orang Tua", (Manado: *Jurnal Lex Privatum Universitas Sam Ratulangi*, Vol.VII No.4 April 2019), hlm.37

pemeliharaan dan pendidikan anak, ajaran islam menggariskannya sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah.
- b. Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akhlak.
- c. Tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektual.³⁸

Orang tua selalu berkeinginan agar sang anak tumbuh menjadi pribadi yang baik dalam bidang agama maupun pendidikan, hal tersebut memberikan motivasi penuh bagi orang tua untuk memberikan fasilitas yang terbaik bagi anak-anaknya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi orang tua adalah faktor-faktor yang menjadi latar belakang tingkah laku atau sesuatu yang mendorong keputusan orang tua dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu pondok dan pesantren, Zamakhsyari Dhofier berasumsi bahwa kata pondok berasal dari kata *funduq* yang memiliki arti hotel atau asrama.³⁹ Sedangkan pesantren adalah tempat belajar dengan system menginap yang diberlakukan kepada para siswa/santri yang belajar didalamnya.⁴⁰ Ada yang mengatakan kata santri berasal dari

³⁸ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.88

³⁹ Al Furqan, *Konsep Pendidikan Pondok Pesantren*, (Padang: UNP Press, 2015), hlm.82

⁴⁰ Zulkarnain Dali, *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2016), hlm.9

kata *chantrik* yang berarti orang yang sedang belajar kepada seorang guru. Jadi berdasarkan pengertian di atas, pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat dimana santri menginap dan menuntut ilmu agama islam.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan agama islam, dimana kyai berperan sebagai tokoh yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi dan sebagai sentral figur serta pusat pendidikannya dilakukan dimasjid.⁴¹ Tujuan pondok pesantren salah satunya untuk membantu pendidikan formal. Yaitu memberdayakan masyarakat dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. Fungsi utama pesantren secara mendasar adalah sebagai lembaga yang bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya secara ikhlas semata-mata ditujukan untuk pengabdianya kepada Allah SWT.

b. Elemen Pondok Pesantren

Adapun elemen-elemen yang harus ada dalam pondok pesantren antara lain⁴²:

1) Pondok atau asrama

Pondok merupakan tempat tinggal bagi para santri yang sedang memperdalam ilmu-ilmu keagamaan. Pondok sebagai

⁴¹ Maksum Agus, *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern*, ..., hlm.13

⁴² Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2015), hlm.4

wadah pendidikan manusia seutuhnya sebagai operasionalisasi dari pendidikan yakni mendidik dan mengajar.⁴³ Dengan kata lain pondok merupakan suatu khas yang ada di pesantren untuk tempat tinggal atau mukim para santri.

2) Santri

Santri dapat dikatakan sebagai peserta didik yang mana haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai dalam suatu pondok pesantren. Santri biasanya terdiri dari dua kelompok yaitu santri mukim dan santri kalong, santri mukim adalah santri yang menetap dan tinggal bersama dalam pondok pesantren yang dipimpin seorang kyai sedangkan santri kalong adalah santri yang tinggal di luar pondok pesantren, biasanya santri kalong datang ke pondok pesantren saat akan belajar/mengaji saja.

3) Kyai

Kyai dikenal sebagai guru atau pendidik utama di pondok pesantren. Dalam pengertian umum kyai adalah pendiri dan pemimpin pondok pesantren. Kyai pada hakekatnya adalah gelar yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai ilmu di bidang agama.⁴⁴

4) Masjid

⁴³ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Prasasti, 2002), hlm.18

⁴⁴ M. Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, ..., hlm.20

Masjid merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pondok pesantren. Masjid dianggap sebagai tempat yang paling strategis untuk mendidik para santri. Kedudukan masjid selain sebagai tempat melaksanakan ibadah sholat juga sebagai pusat pendidikan.

5) Pengajaran kitab-kitab islam klasik

Pengajaran kitab-kitab islam klasik terutama karangan ulama' yang bermadzhab syafi'i merupakan satu-satunya teks pengajaran formal yang diberikan di pesantren. Tujuan utama dari pengajaran kitab-kitab islam klasik adalah untuk mendidik calon-calon ulama terutama bagi para santri yang tinggal di pesantren dalam waktu yang relatif lama. Pesantren sebagai lembaga pendidikan nonformal juga memiliki kurikulum agar lebih rill. Jenjang pendidikan di pondok pesantren tidak dibatasi. Umumnya kenaikan tingkat seorang santri didasarkan pada isi mata pelajaran yang ditandai dengan tamatan dan berganti kitab yang dipelajarinya. Adapun kitab-kitab klasikal yang dipelajari antara lain⁴⁵:

- a) Nahwu
- b) Shorof
- c) Balaghah

⁴⁵ Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm.116

- d) Tauhid
- e) Tafsir Hadits
- f) Tasawuf
- g) Bahasa Arab
- h) Fiqih
- i) Ushul Fiqih
- j) Akhlak

c. Macam-macam Pondok

Pada dasarnya pondok pesantren dibagi menjadi dua tipe, yaitu:

1) Pondok Pesantren Salafi

Pondok pesantren salafi biasa disebut juga dengan pondok tradisional, pondok pesantren salafi adalah pondok pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab islam klasik (kitab kuning) sebagai inti dalam pendidikan islam di pesantren. Pondok pesantren salafi menerapkan sistem belajar “sorogan” yaitu sistem belajar dimana santri mengajukan materi yang ingin dipelajari sehingga dapat bimbingan secara khusus. Selain sistem belajar “sorogan” pondok pesantren salafi juga menerapkan sistem belajar “bandongan”, sistem belajar ini merupakan sistem belajar dengan cara menyimak, sehingga santri akan menyimak secara keseluruhan materi yang telah diterjemahkan oleh kyai.

2) Pondok Pesantren Khalafi

Pondok pesantren khalafi merupakan pondok pesantren yang mengkolaborasikan antara pelajaran umum dengan pelajaran agama, selain menyelenggarakan kegiatan kepesantrenan juga menyelenggarakan kegiatan pendidikan formal (jalur sekolah), baik itu jalur sekolah umum seperti SD, SMP, SMA/SMK maupun jalur sekolah yang berciri khas agama islam seperti MI, MTs, MA/MAK. Biasanya kegiatan pembelajara kepesantrenan pada pondok pesantren khalafi memiliki kurikulum pondok pesantren yang klasikal dan berjenjang dan bahkan pada sebagian kecil pondok pesanten, pendidikan formal yang diselenggarakan berdasarkan pada kurikulum mandiri, pondok pesantren ini dapat dikatakan sebagai pondok pesantren salafiyah plus (pondok pesantren salafiyah yang menambah lembaga pendidikan formal dalam pendidikan dan pengajarannya).⁴⁶

4. Pendidikan Agama

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga,

⁴⁶ Tim Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm.42

masyarakat dan pemerintah. Pendidikan dalam proses mencapai tujuannya perlu dikelola dalam suatu system terpadu dan serasi.⁴⁷

Adapun pengertian agama adalah sebuah realitas yang senantiasa melingkupi manusia. Agama muncul dalam kehidupan manusia dalam berbagai dimensi dan sejarahnya. Maka memang tidak mudah mendefinisikan agama. Agama pada umumnya memiliki pengertian sebagai system orientasi dan obyek pengabdian. Dalam pengertian ini semua orang adalah makhluk religius, karena tak seorangpun dapat hidup tanpa suatu sistem yang mengaturnya dan tetap dalam kondisi sehat. Agama dalam bahasa Al-Qur'an disebut dengan "din". Kata "din" yang berasal dari akar bahasa arab *dayn* memiliki banyak arti pokok yaitu keberhutangan, kepatuhan, kekuasaan bijaksana dan kecenderungan alami atau tendensi.⁴⁸

Selanjutnya, adapun pengertian pendidikan agama menurut Zakiah Daradjat merupakan pembentukan kepribadian muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran islam.⁴⁹ Dalam Q.S. At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (سورة التوبة: 122)

⁴⁷ Samrin, "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia", (Kendari: *Jurnal Al-Ta'dib Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari*, Vol.8 No.1, Januari 2015), hlm.105

⁴⁸ Rohidin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: FH UII Press, 2018), hlm.45-46

⁴⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam cet. Ke-10*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.28

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. at-Taubah [9]:122)

Ayat tersebut menjelaskan tentang keutamaan untuk memperdalam ajaran agama agar dapat diteruskan untuk kaum muslim yang lainnya. Kewajiban umat muslim dalam menuntut ilmu terkhususnya ilmu agama dikarenakan memperdalam ilmu agama juga merupakan bagian dari jihad.

Jadi dapat disimpulkan pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan seorang anak dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

B. Penelitian Relevan

1. Iza Nafia, *“Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang”*.

Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagian besar orang tua desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang memiliki anak yang dipondokkan di pondok pesantren salaf, mereka sangat bersemangat dan antusias terhadap pendidikan anak di pondok pesantren salaf. Lingkungan desa

Kalipucang Wetan bernuansa keislaman. Adapun permasalahan di Desa Kalipucang Wetan saat ini yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja, mereka memilih pondok pesantren salaf sebagai pendidikan anaknya karena orang tua sangat khawatir terhadap penyalahgunaan IPTEK, karena pada zaman sekarang banyak anak melihat situs-situs yang tidak pantas untuk dilihat anak-anak, pergaulan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada fokus penelitiannya yang membahas mengenai motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren untuk anaknya. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, peneliti lebih berfokus di pondok pesantren yang berbasis Al-Qur'an, bukan salaf.⁵⁰

2. Weni Liyani, *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajah, Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan)*. Hasil dari penelitian tersebut adalah beberapa hal yang menjadi motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pengembangan akhlak anak diantaranya orang tua selalu mengharapkan anaknya dapat tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia dan taat pada ajaran agama, selain itu kekhawatiran orang tua

⁵⁰ Iza Nafia, "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021).

pada pergaulan remaja zaman sekarang membuat orang tua merasa aman apabila anaknya belajar di pondok pesantren. Sebelum memilih pondok pesantren Darunnajah tentunya para orang tua telah mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pondok pesantren, beberapa kriteria yang menjadi alasan orang tua memilih pondok pesantren Darunnajah sebagai tempat pengembangan akhlak anak yaitu dikarenakan pondok pesantren Darunnajah merupakan pondok pesantren modern yang pendidikannya telah memadukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum dengan seimbang, akreditasi dan kualitas pendidikan di pondok pesantren Darunnajah juga tak luput dari pertimbangan orang tua, selain itu jarak pesantren Darunnajah yang cukup terjangkau dan mudah untuk diakses.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan yang diangkat yaitu mengenai motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren, persamaan lain terletak pada metode penelitian yang digunakan. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian, peneliti lebih berfokus pada pondok pesantren sebagai sarana pendidikan agama, bukan sebagai sarana pengembangan akhlak saja.⁵¹

3. Mamlukah, *“Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai sarana Mendidik Moral Anak (Studi Kasus di Pondok Pesantren Putri*

⁵¹ Weni Liyani, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajah, Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021).

Darussalam Selatan Blokagung Tegalsari Banyuwangi)”. Hasil dari artikel ilmiah tersebut adalah motivasi orang tua memondokkan anaknya di pondok pesantren adalah karena orang tua berharap anaknya menjadi anak yang sholeh/sholehah serta mempunyai bekal ilmu agama yang cukup selain dari ilmu-ilmu umum sehingga dapat bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat nantinya, dan anak akan bisa memanjatkan do’a kepada Allah saat orang tuanya nanti sudah tiada. Strategi orang tua dalam menumbuhkan motivasi pada anak adalah dengan cara: menjelaskan tujuan belajar kepada anak, memberinya hidayah, pujian, saingan, membangkitkan dorongan kepada anak untuk belajar dan memberinya hukuman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan yang diangkat yaitu mengenai motivasi orang tua dalam memilih tempat pendidikan bagi anak. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, peneliti akan berfokus pada keberadaan pondok pesantren sebagai tempat pendidikan agama bagi anak.⁵²

4. Dedi Supriatna, *“Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya”*. Hasil dari artikel ilmiah tersebut adalah motivasi orang tua memasukkan anaknya ke pondok pesantren Sunanulhuda diantaranya; karena keinginan orang tua agar anak memiliki akhlak yang

⁵² Mamlukah, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Mendidik Moral Anak”, (Banyuwangi: *Jurnal Darrussalam IAIDA Blokagung Banyuwangi*, Vol.8 No.2, April 2017).

bagus, perasaan ketidak mampun orang tua dalam mendidik anaknya di rumah, orang tua menganggap biaya pesantren tidak begitu mahal, orang tua merupakan alumni dari pondok pesantren tersebut, orang tua memilih lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat pendidikan sekolahnya juga, agar anak dibekali ilmu agama yang bisa diamalkan oleh dirinya sendiri dan orang lain, agar anak tumbuh menjadi anak yang cerdas, dan keyakinan orang tua terhadap pesantren sebagai tuntunan agama islam yang paling benar.

Persamaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan yang diangkat yaitu tentang motivasi orang tua dalam memilih tempat pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, peneliti lebih mengulas keberadaan pondok pesantren sebagai tempat pendidikan agama.⁵³

5. Alfa Nuryahning Sasikirana dkk, *“Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di Kecamatan Kebasen, Banyumas”*. Hasil dari artikel ilmiah tersebut adalah motivasi merupakan dorongan untuk seseorang melakukan tindakan tertentu motivasi memiliki dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik dalam motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Randengan sebagai seklah berbasis agama yaitu karena adanya kebutuhan rasa aman, harapan agar anak memiliki pemahaman agama yang baik, serta harapan

⁵³ Dedi Supriatna, “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya”, (Sukabumi: *Jurnal Intizar STAI Al-Masthuriyah Sukabumi*, Vol.24 No.1, 2018.

agar anak menjadi sholeh atau sholehah. Sedangkan faktor ekstrinsik alam motivasi orang tua menyekolahkan anak di MI Rendengan sebagai sekolah berbasis agama yaitu kondisi lingkungan serta pelayanan yang baik di dalam sekolah kurikulum dan sarana prasarana.

Persamaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan yang diangkat yaitu tentang motivasi orang tua dalam memilih tempat pendidikan. Perbedaannya terletak pada objek yang dikaji, peneliti meneliti pondok pesantren sebagai objeknya, bukan pada sekolah yang berbasis agama.⁵⁴

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan.

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis, dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi tidak hanya menimbulkan dampak positif saja, akan tetapi juga menimbulkan dampak negatif yang timbul dalam bidang pendidikan antara lain munculnya budaya-budaya asing yang dapat mempengaruhi moral dan perilaku anak, penggunaan ponsel berlebihan, maraknya kejahatan internet, kesenjangan sosial, lalai dalam beribadah dan

⁵⁴ Alfa Nuryahning Sasikirana dkk, "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di Kecamatan Kebasen Banyumas", (Serang: *Jurnal Sinektik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, Vol.5 No.1, 2022.

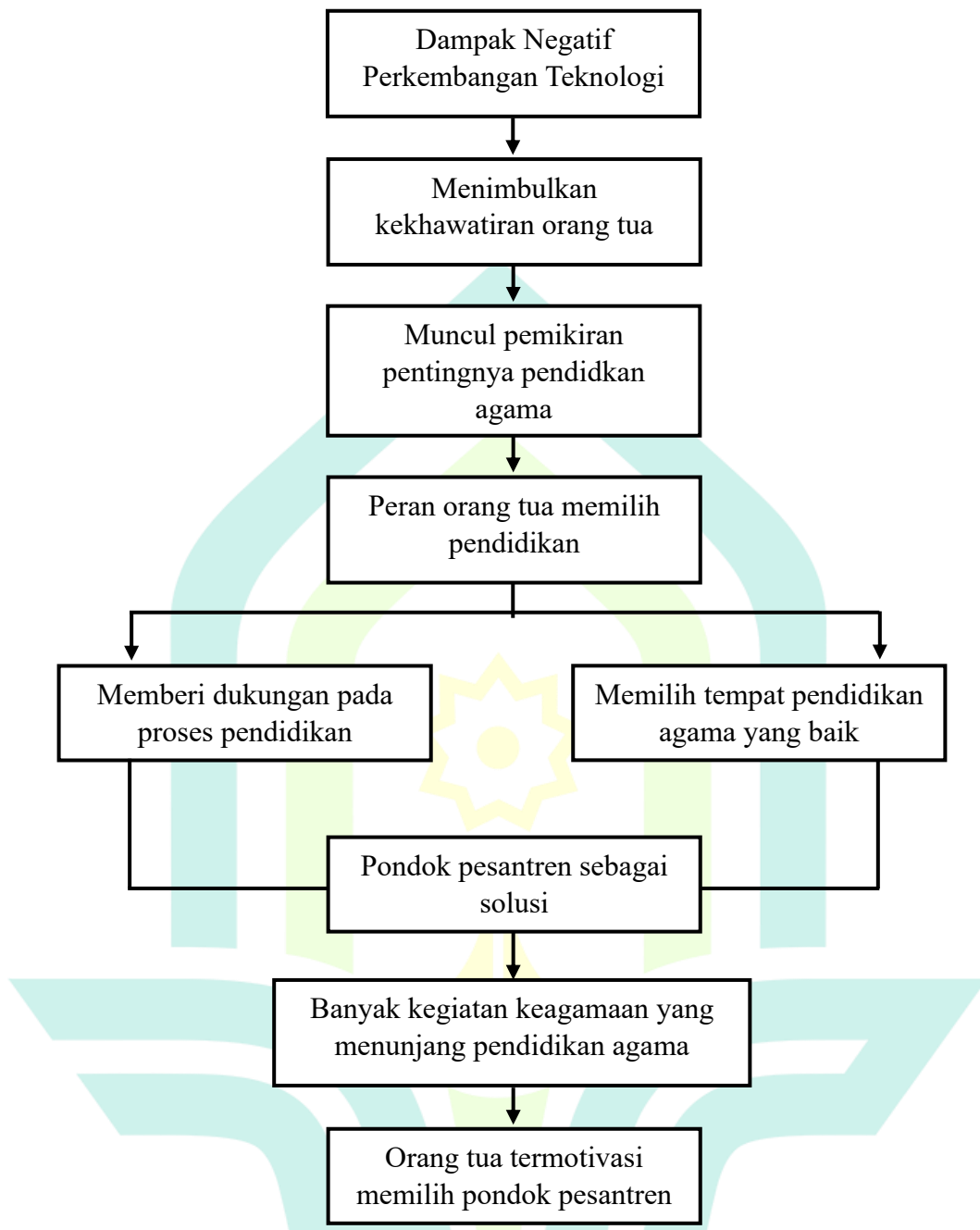
meningkatnya kenakalan remaja. Hal tersebut tentunya menimbulkan kekhawatiran orang tua terhadap kelangsungan hidup anaknya.

Dari berbagai dampak negatif berkembangnya teknologi menimbulkan kekhawatiran orang tua terhadap masa depan sang anak sehingga pendidikan agama dinilai sangat penting bagi sebagian orang tua, karena pendidikan agama merupakan dasar untuk memperkuat keimanan seorang anak, dengan bekal pendidikan agama yang kuat maka sang anak tidak akan terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik. Maka dari itu peran penting orang tua terhadap pendidikan anaknya selain memfasilitasi pendidikan formal juga harus memfasilitasinya dengan pendidikan spiritual/agama untuk menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam diri anak. Dalam memfasilitasi tempat pendidikan bagi anak orang tua juga harus lebih selektif agar sang anak memperoleh pendidikan sesuai dengan yang diharapkannya.

Berbicara mengenai pentingnya pendidikan agama, pondok pesantren merupakan salah satu solusi bagi orang tua untuk memfasilitasi anak agar memperoleh pengetahuan dan kecakapan yang luas dalam pendidikan agamanya. Pendidikan dalam pondok pesantren berlangsung hampir 24 jam dalam sehari sehingga orang tua tidak khawatir dengan maraknya pergaulan bebas karena kegiatan-kegiatan yang berlangsung di pondok pesantren tidaklah memiliki dampak negatif bagi anak. Adapun kegiatan di pondok pesantren antara pembelajaran tahfidz, diniyah, rutinan maulid, pelatihan khitobah, pelatihan qiro', manaqiban, ziarah kubur,

rutinan yasin dan tahlil, pasaran setiap bulan ramadhan, dan pengajian kitab. Dari kegiatan-kegiatan positif tersebut orang tua menjadi tertarik untuk memilih pondok pesantren sebagai tempat belajar agama bagi anaknya. Untuk memudahkan penjelasan, kerangka berfikir penelitian ini ditampilkan pada gambar 2.1





Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
NSPP	: 512337504004
Alamat	: Jl. Gartot Subroto, Buaran, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah
Kode Pos	: 51139
Status	: Swasta
Tahun pengesahan	: 27 Juli 1973

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Secara geografis Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i berada di Jalan Gatot Subroto, tepatnya di kelurahan Buaran No.21 A Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Adapun batas-batas wilayah Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur adalah Jalan Raya Simbang Wetan
- b. Sebelah selatan adalah pemukiman warga
- c. Sebelah barat adalah Buaran Butik Center (BBC)
- d. Sebelah utara adalah MA.KH. Syafi'i

Secara geografis, letak Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ini cukup strategis karena terletak di tengah-tengah kota. Letak bangunannya juga dikelilingi pemukiman penduduk sehingga lokasinya mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Selain itu, lokasinya yang berdekatan dengan berbagai sekolah formal seperti SD, SMP dan MA yang masih tergolong dalam satu yayasan dengan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i juga menarik minat banyak masyarakat khususnya orang tua yang ingin anaknya menimba ilmu agama di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sekaligus membekalinya dengan pendidikan formal.

3. Latar Belakang Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i merupakan lembaga pendidikan islam yang didirikan oleh almarhum K.H. Syafi'i Bin Abdul Majid dan disahkan pada tahun 1973 oleh Menteri Agama DR. Mukti Ali, sepeninggal beliau Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dilanjutkan oleh putranya yaitu H. Abdul Hakim Kurniawan Syafi'i, pembelajaran Qur'an atau tahfidz disini diasuh atau dibimbing langsung oleh Kyai Husni Farroh Al-hafidz. Dalam pembelajarannya, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i menggunakan metode *Qurra wa Tahfidz* (membaca dan hafalan).

Pondok pesantren ini tidak hanya fokus terhadap pembelajaran tahfidz saja, namun juga terdapat pembelajaran kitab yang dibimbing oleh asatidz/asatidzah yang sudah berpengalaman dalam bidang

pembelajaran kitab-kitab terutama tafsir Qur'an. Pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i termasuk dalam Yayasan Pendidikan Islam (YPI) dimana didalamnya juga terdapat Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Aliyah untuk menunjang pendidikan umum bagi para santrinya.⁵⁵

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang pada dasarnya merupakan upaya untuk membentuk anak yang berkepribadian muslim dengan keimanan dan ketaqwaan yang tinggi yang memiliki kemampuan akademis, keahlian dan keterampilan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka setiap lembaga pendidikan harus memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i adalah sebagai berikut:⁵⁶

a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas, bermoral mandiri dan kompetitif

b. Misi

- 1) Membentuk santri yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur
- 2) Mendidik santri agar memiliki kemantapan aqidah, berdisiplin dalam hidup dan taat kepada Allah SWT.

⁵⁵ Dokumen dan arsip Tentang Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 1 Juli 2023.

⁵⁶ Dokumen dan arsip Tentang Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 1 Juli 2023.

- 3) Mempersiapkan santri yang mempunyai dedikasi dan loyalitas yang tinggi
- 4) Menanamkan rasa peduli dan semangat nasionalisme
5. Program Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
 - a. Pembelajaran Al-Qur'an
 - 1) Program ta'limul qur'an bin nadhor
 - 2) Program ta'limul qur'an bil 'amma
 - 3) Program pra hufadz
 - 4) Program ta'limul qur'an bil ghoib
 - b. Madrasah Diniyah
 - c. Pengajian kitab kuning
6. Program Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i memiliki beberapa program kegiatan untuk menunjang aspek rohani dan jasmani para santrinya. Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i di bagi menjadi 3, yaitu: kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan bulanan.
7. Sarana dan Prasarana

Seperti bangunan pondok pada umumnya, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i mempunyai beberapa fasilitas seperti asrama putra, asrama putri, aula, kantor, masjid di kompleks putra, mushola di kompleks putri, koperasi, kamar mandi, dan dapur. Sarana

dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dapat dilihat dalam tabel:⁵⁷

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana Pondok Putri

No	Fasilitas	Jumlah
1	Asrama	1
2	Kamar Tidur	21
3	Aula	1
4	Mushola	1
5	Dapur	1
6	Kamar mandi	10
7	Tempat mencuci baju	1 (besar)
8	Tempat menjemur	1 (besar)
9	Ruang Kantor (Kepala dan Asatidz)	2
10	Ruang Kelas madin	9
11	Perpustakaan	1
12	Koperasi	1
13	Rak piring	2
14	Papan pengumuman	3
15	Satir	2
16	Papan tulis	10
17	Kipas angin	24
18	Sound system	2
19	Microphone	3
20	Komputer	1
21	Rak sandal dan sepatu besar	2
22	Motor	2
23	Dispenser	1
24	Alat kebersihan	

⁵⁷ Dokumen dan arsip Tentang Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 1 Juli 2023.

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana Pondok Putra

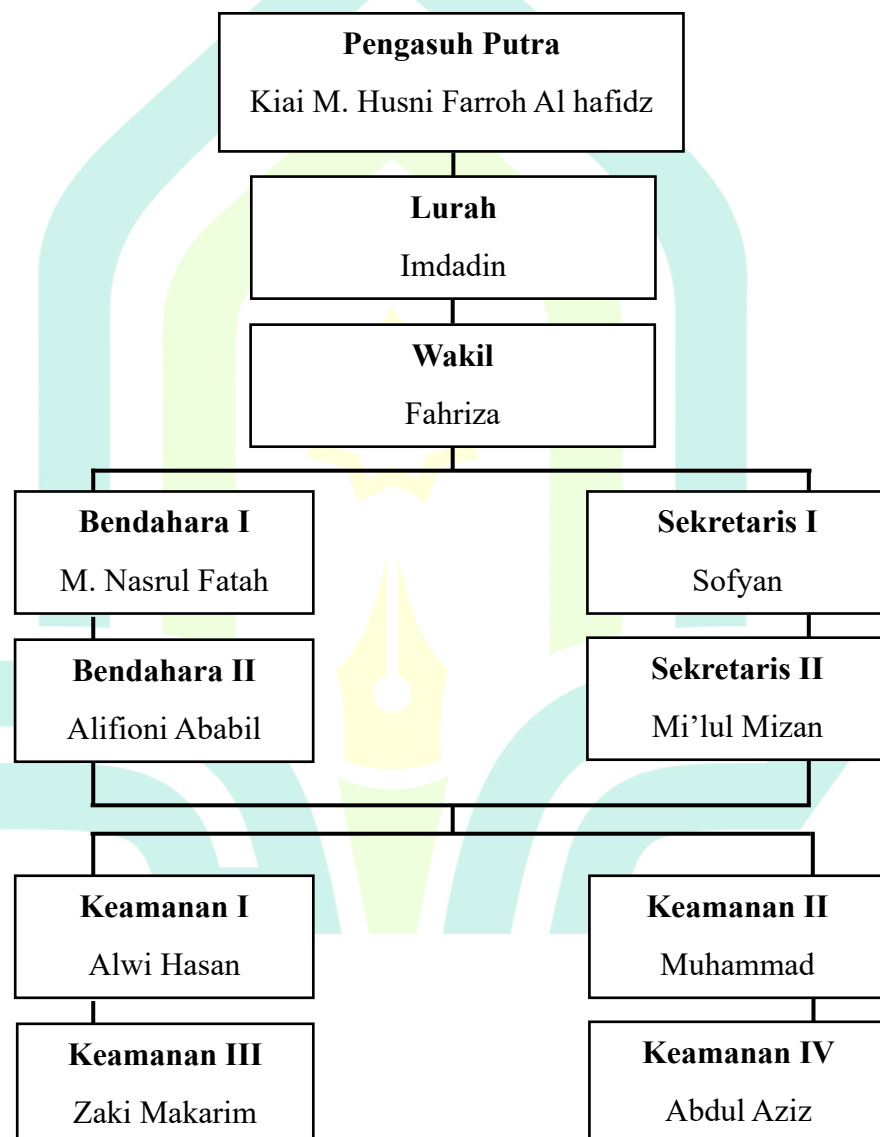
No	Fasilitas	Jumlah
1	Asrama	1
2	Kamar Tidur	12
3	Aula	1
4	Masjid	1
5	Dapur	1
6	Kamar mandi	10
7	Tempat mencuci baju	1 (besar)
8	Tempat menjemur	1 (besar)
9	Ruang Kantor (Kepala dan Asatidz)	2
10	Ruang Kelas madin	9
11	Perpustakaan	1
12	Koperasi	1
13	Rak piring	1
14	Papan pengumuman	2
15	Satir	2
16	Papan tulis	10
17	Kipas angin	14
18	Sound system	2
19	Microphone	4
20	Komputer	1
21	Rak sandal dan sepatu besar	2
22	Motor	2
23	Alat kebersihan	

8. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Setiap lembaga atau instansi pendidikan pasti memiliki struktur kepengurusan di dalamnya. Struktur kepengurusan akan menunjukkan bagaimana tugas akan dibagi, hubungan antar fungsi serta wewenang dan tanggung jawabnya. Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-

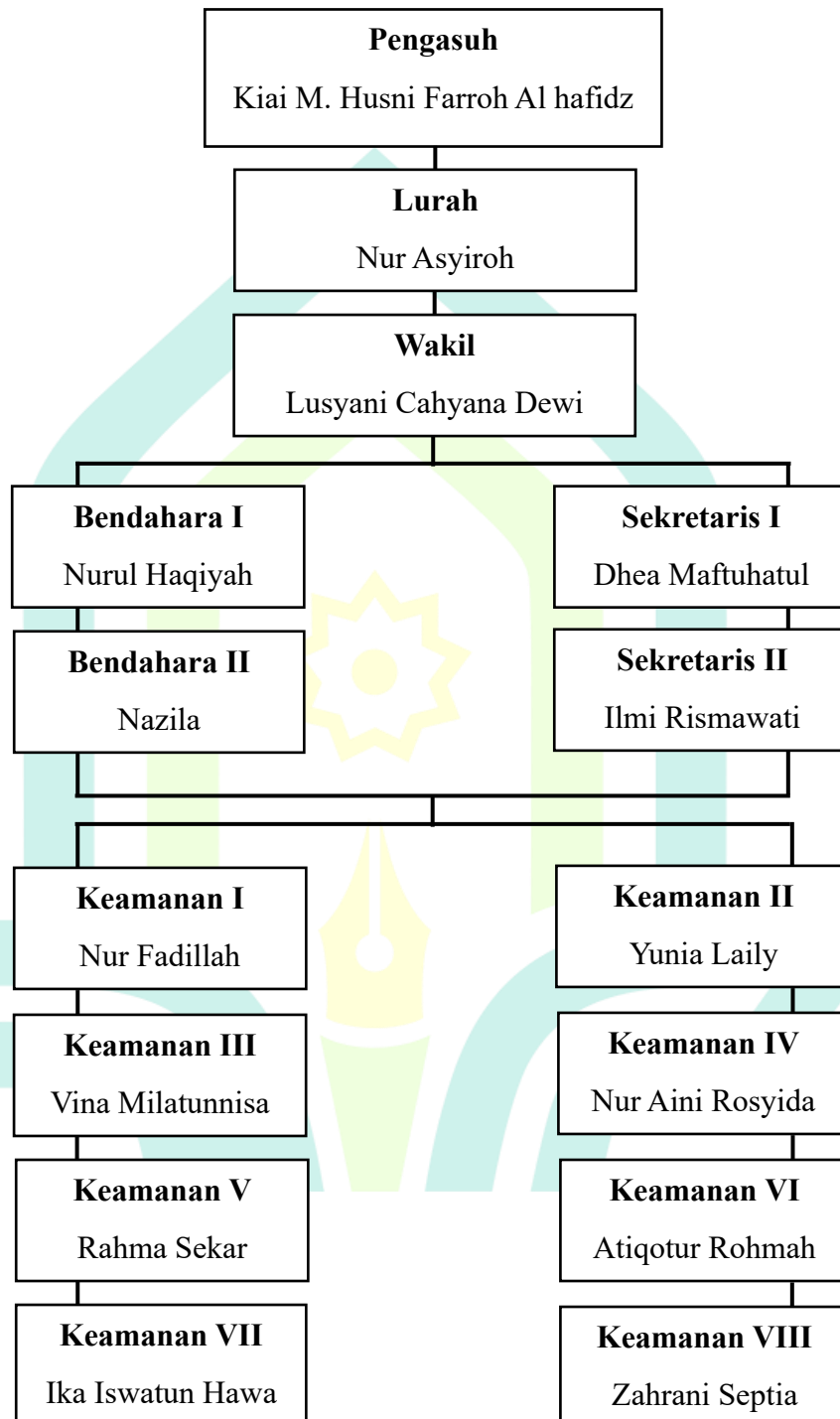
Syafi'i terdiri dari santri putra dan santri putri. Adapun struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ditunjukkan dalam bagan berikut:⁵⁸

Bagan 3.1
STRUKTUR KEPENGURUSAN SANTRI PUTRA
Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
Periode 2022/2023



⁵⁸ Dokumentasi dan Arsip tentang Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 1 Juli 2023.

Bagan 3.2
STRUKTUR KEPENGURUSAN SANTRI PUTRI
Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
Periode 2022/2023



9. Data Asatidz dan Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Pada tahun 2022/2023 jumlah asatidz dan asatidzah yang mengajar di madin Ul-Qusy sebanyak 23 orang. Lebih jelas mengenai data asatidz dan asatidzah di madin Ul-Qusy dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:⁵⁹

Tabel 3.3
Data Asatidz dan Asatidzah

No	Nama
1	Ustadz Abdullah Khadzik
2	Ustadz Nur Kholis Kurdi
3	Ustadz Muhsinin Anwar
4	Ustadz Hakimin
5	Ustadz Tamamun Ni'am
6	Ustadz Muhammad Tajuddin
7	Ustadz Maburr
8	Ustadz Nurul Muttaqin
9	Ustadz Syakirun Ni'am
10	Ustadz Mahroni
11	Ustadz Minbaul Jadid
12	Ustadz Asep Saefulloh
13	Ustadz Muhammad Nurul Muzammil
14	Ustadz Rofi'us Tsana
15	Ustadz Muhammad Saeful Umam
16	Ustadz Muhammad Yusuf Zainuddin
17	Ustadz Fathurrohman

⁵⁹ Dokumentasi dan Arsip tentang Data Pengajar di Madrasah Diniyah Ulumul Qu'an Asy-Syafi'i, 1 Juli 2023.

18	Ustadz Munir
19	Ustadzah Arina Amalia
20	Ustadzah Fita Fatimah
21	Ustadzah Arikatun Namla
22	Ustadzah Sa'adah
23	Ustadzah Mifrohatun Khasanah
24	Ustadzah Shafira

Berdasarkan data observasi yang diperoleh, jumlah santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i pada tahun 2022/2023 dapat dilihat dalam tabel berikut:⁶⁰

Bagan 3.4
Data Santri Putra dan Santri Putri Tahun Ajaran 2022/2023

No	Santri	Jumlah
1	Santri Putra	80
2	Santri Putri	170
	Jumlah	250

B. Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak

Setiap orang tua pasti memiliki motivasi tersendiri sehingga memilih pondok pesantren untuk pendidikan anaknya terutama untuk pendidikan agama. Sebab saat ini pondok pesantren menjadi dinding terkuat dalam menangkis pengaruh pergaulan bebas. Seperti yang dikatakan oleh

⁶⁰ Dokumentasi dan Arsip tentang Data Santri Putra dan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 1 Juli 2023.

Abi Muhammad Husni Farroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i bahwa pendidikan agama sangatlah penting untuk menangkai dampak negatif dari kemajuan IPTEK:

“Jika dilihat sekarang ini zaman semakin maju, kemajuan IPTEK itu ya ada dampak positif dan pastinya juga ada negatifnya, contohnya ya kenakalan remaja dan pergaulan bebas itu. Pesantren itu wadah untuk menimba ilmu agama. Ilmu agama itu penting untuk memperkokoh akidah, ibadah yang benar dan akhlak yang baik, jadi ilmu agama itu seperti pondasi dalam bangunan. Menurut saya adanya pesantren ini bisa menjadi garda terdepan untuk menangkai dampak-dampak negatif dari kemajuan zaman”⁶¹

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga semakin berkembang pesat, dari perkembangan teknologi tersebut tidak hanya menimbulkan dampak positif saja, melainkan juga menimbulkan dampak negatif. Pondok pesantren merupakan tempat pendidikan yang memfokuskan pada pembelajaran agama, pondok pesantren menjadi solusi untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan zaman.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, terdapat orang tua yang termotivasi karena memiliki kebutuhan prestasi untuk anaknya dan memiliki keinginan yang kuat serta menginginkan umpan balik atau feedback dari usahanya tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Simis selaku wali santri dari Alimin. Beliau mengatakan:

“Saya kepengen anak saya nantinya menjadi hafidz qur'an dan bisa menjaga hafalannya, saya juga pengen nantinya setelah anak saya khatam dan lulus dari pondok dia bisa mengabdikan dan berguna bagi masyarakat. Menurut saya dengan memasukkan anak saya di pondok ini suatu keputusan yang tepat karena di dalam pondok dia

⁶¹ Muhammad Husni Farroh, Pengasuh Pondok, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 10 Agustus 2023.

bisa belajar ilmu agama dan tentunya bisa fokus dalam menghafal al-qur'an”⁶²

Diantara motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan agama bagi anak berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri orang tua sendiri tanpa ada dorongan atau paksaan dari orang lain atau pihak luar, diantaranya adalah:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

1) Minat dari orang tua

Minat dari orang tua pasti menjadi pendorong motivasi untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren, orang tua pasti mempunyai keinginan agar anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik. Seperti halnya dalam pemilihan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, para wali santri juga menginginkan agar anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Hestin selaku wali santri dari Jovita Nuralivia Septiliani. Beliau mengatakan:

“Saya ingin anak saya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dia memang tidak nakal mbak, tapi saya pengen dia tetap dijalur aman, tidak neko-neko dan bisa meningkatkan kualitas diri. Saya memang sudah dari dulu kepengen memondokkan anak, Alhamdulillah anaknya

⁶² Simis, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 9 Juli 2023.

juga memiliki kemauan sendiri untuk masuk ke pondok pesantren setelah lulus SD”⁶³

Senada dengan yang diungkapkan oleh ibu Elsa Lestari selaku wali santri dari Amalia Akrima Hilda. Beliau mengatakan:

“Saya memondokkan anak karena saya ingin dia menjadi pribadi yang taat, disiplin dalam beribadah dan mandiri. Kalau di pondok kan bangun subuh jama’ah lalu lanjut ngaji, sholatnya pun selalu berjama’ah, terus di pondok kan nyuci baju sepatu dan lain-lain itu serba sendiri, jadi nanti lama kelamaan dia terbiasa dan terlatih untuk hidup mandiri”⁶⁴

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur’an buaran asy-syafi’i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah karena minat atau kemauan dari pihak orang tua. Adapun minat dari orang tua diantaranya adalah karena menginginkan anaknya menjadi pribadi yang baik, kemudian menginginkan anaknya menjadi pribadi yang disiplin dan mandiri. Kehidupan pondok pesantren yang kental akan kegiatan keagamaan sudah pasti menumbuhkan minat para orang tua untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren. Orang tua memiliki cara masing-masing dalam menanamkan sikap mandiri kepada anak, salah satunya dengan memasukkan anaknya ke pondok pesantren, karena mereka

⁶³ Hestin, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur’an Buaran Asy-Syafi’i, 7 Juli 2023.

⁶⁴ Elsa Lestari, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur’an Buaran Asy-Syafi’i, 7 Juli 2023.

menganggap dengan belajar di pesantren maka sang anak akan belajar hidup mandiri.

2) Membekali anak dengan pendidikan agama yang maksimal

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya terbekali dengan ilmu agama baik untuk bekal kehidupan dunia maupun akhiratnya, karena dengan ilmu agama sang anak dapat memilah perkara yang haq dan yang batil.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Elsa Lestari selaku wali santri dari Amalia Akrima Hilda. Beliau mengatakan:

“Saya memondokkan anak disini itu karena saya ingin anak saya memperoleh ilmu agama yang memadai mbak, kalau dirumah itu kan dia belajar agama hanya pas di madrasah dan ngaji qur'an sama ustadznya saja, jadi menurut saya mondok itu solusi yang tepat karena kan disini dia belajar agama itu lebih maksimal ya mbak. Apalagi zaman sekarang anak kecil itu kalo sudah main hp ya susah dikontrol”⁶⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah untuk membekali anak dengan pendidikan agama yang maksimal. Pendidikan di pondok pesantren yang memaksimalkan pengajaran agama

⁶⁵ Elsa Lestari, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 7 Juli 2023.

tentunya diyakini orang tua sebagai tempat yang tepat untuk menimba ilmu agama bagi anak-anaknya.

3) Meningkatkan ilmu agama, akhlak dan moral anak

Di masa sekarang ini para remaja harus dibekali dengan ilmu agama, karena ilmu agama menjadi pondasi utama dalam kehidupan seseorang, dengan ilmu agama maka terbentuklah kepribadian, akhlak dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk ajaran islam.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Khoirul Anam selaku wali santri dari Elyana Aura Rahma. Beliau mengatakan:

“Saya tidak ingin anak saya terjerumus dalam pergaulan bebas yang kurang baik akhlaknya, saya memondokkan anak karena saya ingin anak saya bagus akhlaknya dan terdidik agamanya, di pondok kan pendidikan agamanya itu hampir 24 jam ya mbak, dan pastinya dia akan mendapat banyak pendidikan akhlak, jadi insyaallah disini dia bisa menambah ilmu agama dan memperbaiki akhlaknya”⁶⁶

Senada dengan yang diungkapkan ibu Murni selaku wali santri dari Ardiansyah. Beliau mengatakan:

“Motivasi saya memasukkan anak ke pondok karena saya ingin dia faham agama mbak, saya sebagai orang tua itu ketar ketir kalau dirumah itu sukanya pergi main kalau disuruh sekolah/ngaji susah. Saya juga berharap dipondok ini akhlaknya dapat terbentuk sehingga dia mempunyai akhlak yang baik, sopan santun dan disiplin. Kalau di pondok itu kan ngajinya teratur terus ada aturan-aturan yang mendidik kedisiplinan sama sopan santunnya mbak,

⁶⁶ Khoirul Anam, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 7 Juli 2023.

nah lama kelamaan itu bisa membentuk akhlak santri-santrinya. Anak saya itu dulu sebelum mondok ya bisa dibilang susah kalau dinasehatin, setelah di pondok mungkin dia sudah terbiasa dengan adanya aturan, nasehat dan takzir segala macam itu Alhamdulillah sekarang anaknya jadi lebih sopan dan baik perilakunya”⁶⁷

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah orang tua ingin meningkatkan ilmu agama, akhlak dan moral anaknya. Orang tua ingin sang anak memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama islam yang dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya, budi pekerti, akhlak dan moralnya dapat terbentuk dari ajaran agama yang dipelajarinya.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

1) Bentuk kasih sayang orang tua

Setiap orang tua pasti menyayangi anaknya, bentuk kasih sayang setiap orang tua berbeda-beda, beberapa orang tua mungkin menunjukkan kasih sayang mereka dengan memberikan anaknya berbagai macam mainan, memanjakannya atau selalu

⁶⁷ Murni, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 10 Juli 2023.

menuruti apapun kemauannya, sedangkan beberapa orang tua lainnya menunjukkan rasa sayangnya dengan mengajarkan anaknya secara tegas atau disiplin dan memilihkan tempat pendidikan yang baik bagi anaknya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Anisatul selaku wali santri dari Nafilah Aniq. Beliau mengatakan:

“Saya memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan bagi putri saya karena saya khawatir dengan masa depannya, saya tidak ingin anak saya terpengaruh dengan pergaulan bebas, saya berusaha selalu mengawasi pergaulannya mbak, tapi kalau sekolah atau diluar kan saya nggak tau gimana lingkungannya, saya khawatir kalau pengawasan saya kurang maksimal, jadi sebagai bentuk kasih sayang saya kepada anak saya memutuskan untuk memasukan putri saya ke pondok pesantren mbak”⁶⁸

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah sebagai bentuk kasih sayang orang tua kepada anaknya. Bentuk kasih sayang setiap orang tua pasti berbeda-beda, salah satunya adalah selalu ingin memberikan yang terbaik bagi anaknya. Dalam kehidupan sehari-hari orang tua menginginkan sang anak mendapatkan pengawasan agar tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif.

⁶⁸ Anisatul, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 7 Juli 2023.

2) Tanggung jawab orang tua

Dalam islam, anak merupakan titipan dan berhak mendapatkan hak dari kedua orang tuanya. Segala perilaku anak selama di dunia adalah tanggung jawab orang tuanya, termasuk mendidik dan mengasahi anak juga termasuk bentuk tanggung jawab orang tua kepada anak. Orang tua berperan dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Jalilah selaku wali santri dari Shima Syahrul Udhma. Beliau mengatakan:

“Sebagai orang tua saya bertanggung jawab penuh atas anak saya mbak, saya selalu mengawasi pertumbuhan dan perkembangannya, saya juga bertanggung jawab terhadap pendidikannya, jadi sebisa mungkin saya ingin memberikan pendidikan yang terbaik versi saya sendiri yaitu dengan mengimbangi pendidikan formalnya dengan pendidikan spiritual supaya anak saya nggak hanya mengerti ilmu umum saja, tapi dia juga faham ilmu agama. Saya memondokkan anak bukan berarti saya tidak mampu mendidiknya sendiri mbak, saya bisa mendidiknya tapi saya takut tidak bisa maksimal karena saya juga dirumah itu kerja, jadi saya memilih untuk memondokkan dia di sini”⁶⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah sebagai bentuk

⁶⁹ Jalilah, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 9 Juli 2023.

tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Setiap orang tua bertanggung jawab penuh untuk melindungi, membesarkan dan menididk anaknya, tidak hanya dalam hal-hal yang sifatnya material saja tapi dalam hal yang bersifat spiritual pula seperti pendidikan dan agama, untuk itu orang tua harus memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan yang harus dicapai akan menimbulkan motivasi dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk belajar dan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan atau cita-cita yang di inginkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Mariyah selaku wali santri dari Afifatul Mulhamah. Beliau mengatakan:

“Saya ingin anak saya mendapat ilmu agama yang bisa dijadikan sebagai pegangan hidupnya, istilahnya itu dia punya pondasi agama yang kuat gitu mbak. Saya juga ingin anak saya kelak menjadi hafidz qur’an, itu suatu kebanggaan tersendiri bagi saya mbak apabila nanti anak saya hafal al-qur’an dan bisa mengamalkan isinya dan menjadikan al-qur’an sebagai pedoman hidupnya, intinya saya ingin putri saya menjadi anak yang solihah”⁷⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur’an buaran asy-syafi’i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah karena adanya harapan dan cita-

⁷⁰ Mariyah, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur’an Buaran Asy-Syafi’i, 7 Juli 2023.

cita masa depan. Setiap orang tua pasti memiliki harapan akan masa depan anaknya, mereka menginginkan kehidupan masa depan yang baik untuk putra putrinya. Dengan memasukkan anaknya ke pondok pesantren orang tua berharap anaknya bisa menghafal al-qur'an. Selain itu, orang tua juga berharap agar anaknya memiliki pondasi agama yang kuat agar anaknya terhindar dari pergaulan bebas.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri sendiri, diantaranya yaitu:

a. Semangat dan nasehat dari orang lain

Semangat dan nasehat dari orang lain mampu menumbuhkan motivasi untuk melakukan suatu hal tertentu, secara tidak langsung semangat, pujian dan nasehat juga melatar belakangi seseorang dalam mengambil keputusan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Hestin selaku wali santri dari Jovita Nuralivia Septiliani. Beliau mengatakan:

“Anak saya kan dirumah ngaji qur'an sama pak ustadz mbak, terus pas waktu kelulusan SD beliau menasehati anak saya setelah lulus SD jangan sampai berhenti ngajinya. Beliau juga memberi wejangan kepada saya supaya anak saya di masukkan ke pondok pesantren, kalau mau melanjutkan sekolah lebih baik masuk pondok pesantren juga agar anak saya tetap istiqomah ngajinya dan ilmu yang diperoleh seimbang antara ilmu umum dan ilmu agama, begitu”⁷¹

⁷¹ Elsa Lestari, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 7 Juli 2023.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Mariyah selaku walisantri dari Afifatul Mulhamah. Beliau mengatakan:

“Saya tau pondok pesantren ini dari pakdhenya Afifah mbak, beliau rumahnya Buaran gang 1, sebelum afifah lulus dari SD saya sempat meminta saran memilih pondok pesantren tahfidz di daerah pekalongan, karena rumah saya kan di Pemalang, lalu beliau memberikan 3 opsi pondok pesantren, beliau juga mendukung saya agar anak saya di pondokkan di pesantren yang berfokus pada pembelajaran al-qur'an, dari situ saya kemudian survey lokasi dan saya termotivasi untuk memilih pondok pesantren al-qur'an buaran ini”⁷²

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah karena adanya semangat dan nasehat dari orang lain. Semangat dan nasehat dari guru ngaji (ustadz) atau keluarga mampu mempengaruhi seorang individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu, karena setiap individu terkadang membutuhkan saran dari orang lain untuk memperkuat sesuatu yang mendorong dirinya untuk memutuskan suatu hal atau melakukan sesuatu.

b. Keinginan dan semangat dari diri anak sendiri

Adanya semangat dalam diri anak mampu menumbuhkan motivasi orang tua untuk melakukan suatu hal tertentu, dorongan

⁷² Mariyah, Wali Santri, Wawanca Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 7 Juli 2023.

dari seorang anak pasti akan melahirkan sebuah motivasi yang kuat untuk melakukan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Rowiyah selaku wali santri dari Camelia Putri. Beliau mengatakan:

“Awalnya saya memang sudah berkeinginan untuk memasukkan anak ke pondok pesantren, tapi keinginan itu belum saya utarakan kepada anak saya, saya nunggu dia lulus SD lalu rencananya saya mau menawarkan untuk sekolah sekalian mondok. Tapi waktu anaknya kelas 5 SD dia bilang sendiri katanya dia pingin mondok setelah lulus SD, dia nggak mau sekolah di daerah talunnya, pengennya mondok sambil sekolah, seperti itu mbak”⁷³

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah karena adanya keinginan dan semangat dari diri anak sendiri. Keinginan dan semangat yang berasal dari diri anak sendiri memanglah sangat mempengaruhi motivasi orang tua. Selama keinginan dan semangat anak merujuk kepada hal-hal yang positif maka orang tua pasti akan menuruti dan mendukung keinginannya, termasuk keinginan anak untuk belajar di pondok pesantren.

⁷³ Rowiyah, Wali Santri, Wawancara Pribadi, Talun, 10 Juli 2023.

C. Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam Mendidik Ilmu Agama Bagi Para Santri

Segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan, tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai dan mempunyai fungsi. Pada dasarnya program kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren merupakan usaha yang dilakukan agar para santri dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Pondok pesantren Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i merupakan pondok yang masih melestarikan sistem pembelajaran tradisional, serta menerapkan pendidikan dan pengajaran sebagai pondasi dasar bagi para santri untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang agama, hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh ustadz Nurul Muzammil selaku ustadz dan wakil pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i:

“Di sini masih melestarikan pembelajaran tradisional mbak, kami mengutamakan pembelajaran al-qur'an karena basicnya dari dulu memang seperti itu. Dalam membekali santri ilmu agama dan membentuk santri yang berkualitas pastinya tidak terlepas dari adanya penerapan program kegiatan keagamaan yang sudah ada di pondok pesantren yaitu program tahfidz, kemudian kami juga mengembangkan madin seperti pondok-pondok pada umumnya dan melestarikan pengajian kitab kuning (pasaran) setiap bulan ramadhan. Di sini juga terdapat rutinan-rutinan yang sifatnya mingguan, bulanan dan tahunan. Hal ini dibentuk agar kelak kedepannya para santri dapat mengamalkan ilmunya yang didapat dari pondok pesantren kepada masyarakat sekitarnya”⁷⁴

⁷⁴ Nurul Muzammil, Wakil Pengasuh Pondok, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 3 Juli 2023.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan keagamaan, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i menggunakan program-program yang sudah ada sejak berdirinya pondok tersebut. Adapun program kegiatan dalam mendidik ilmu agama bagi para santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i antara lain:

1. Program Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

- a. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran al-qur'an merupakan salah satu program yang ada di pesantren. Program ini merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan kualitas santri, hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lusyani Cahyana Dewi selaku wakil lurah Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yakni:

“Disini ada program pembelajaran Al-Quran mbak, program ini sebagai upaya untuk menanamkan nilai keagamaan dan meningkatkan kualitas santri. Pembelajaran al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dibagi menjadi empat program yaitu program ta'limul qur'an bin nadhor, program ta'limul qur'an bil amma, program ta'limul qur'an bil ghoib dan program pra khufadz.”⁷⁵

Adapun pembagian pembelajaran al-qur'an secara rinci di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai berikut:

- 1) Program ta'limul qur'an bin nadhor

⁷⁵ Lusyani Cahyana Dewi, Wakil Lurah, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 8 Juli 2023.

Pada program ta'limul qur'an bin nadhor ini para santri diajarkan membaca al-qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid yang benar hingga khatam. Program ini dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*), asatidz/asatidzah menyimak dan membenarkan bacaan-bacaan yang kurang tepat. sesuai dengan yang diungkapkan oleh Adina Melda selaku santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, sebagai berikut:

“saya disini sebagai santri bin nadhor, saya mengaji langsung dengan ustadzah Shafira sehabis subuh dan maghrib kemudian sehabis isya saya mengaji dengan ustadz Muttaqin, saya setoran surat-surat penting dengan ustadzah Shafira”⁷⁶

Untuk mengikuti khataman bin nadhor dan mendapatkan syahadah khatam bin nadhor para santri juga diharuskan menghafal surat-surat penting yang terdapat dalam al-qur'an, hafalan surat-surat penting disetorkan kepada asatidz/asatidzah yang mengampunya.

2) Program ta'limul qur'an bil 'amma

Pada program ta'limul bil amma para santri yang sudah mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar menghafalkan surat-surat di juz 30. Dalam program ini santri menyetorkan hafalannya setiap ba'da isya dengan

⁷⁶ Adina Melda, Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 8 Juli 2023.

asatidz/asatidzah yang mengampunya. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ichda Nafisatun Nisa selaku santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, sebagai berikut:

“Saya mengaji dengan Abi Husni setelah subuh dan setelah maghrib, kemudian saya mengaji dengan ustadz tajudin setelah isya. Saya setoran juz amma dengan Abi Husni mbak”⁷⁷

Untuk mengikuti khataman bil ‘amma dan mendapatkan syahadah khatam bil ‘amma para santri harus mengkhatamkan juz 30 dan mengikuti tes simakan akbar juz 30.

3) Program pra hufadz

Pada program pra hufadz, para santri yang sudah mampu membaca al-qur'an dengan baik dan mampu mengafal surat-surat penting serta juz amma selanjutnya mulai *nyelengi* hafalan dari juz 1 dan mengikuti pengaosan tambahan di jam 9 malam (pengaosan khusus pra hufadz). Setelah memegang hafalan sebanyak 3 juz kemudian santri pra hufadz mulai terjun menyetorkan hafalannya kepada asatidz/asatidzah yang mengampunya.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dewi Wulansari selaku santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, sebagai berikut:

“Saya mengikuti program pra hufadz karena ingin mulai belajar menghafal al-qur'an mbak. Ngajinya kalo ba'da

⁷⁷ Ichda Nafisatun Nisa, santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 8 Juli 2023.

subuh dan ba'da maghrib dengan umi Rizqi kalau ba'da isya dengan ustadz Muttaqin. Saya mengikuti pengaosan tambahan jam 9 untuk belajar muroja'ah dari juz 1”⁷⁸

4) Program ta'limul qur'an bil ghoib

Pada program ta'limul qur'an bil ghoib para santri yang sudah memiliki simpanan hafalan sebanyak 3 juz mulai terjun menyetorkan hafalannya dari juz 1 sampai 30. Setiap per terminalan 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz harus melakukan simakan majelis, jika belum simakan majelis maka belum bisa menambah setoran/ziyadah. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Rizkaleni Oktavia selaku santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, sebagai berikut:

“Saya Alhamdulillah sudah mulai terjun menghafal mbak. Waktu muroja'ah saya setiap ngaji jam 10 siang, kemudian ziyadahnya setiap ba'da subuh dan ba'da maghrib, tapi kalau saya belum lancar muroja'ahnya saya belum boleh menambah ziyadah. Setiap malam jam 9 kami para santri hufadz ada deresan sampai jam 10. Setiap prapatan juz saya diharuskan mengikuti simakan majelis, setelah simakan majelis nanti hasilnya disetorkan ke abi Husni”⁷⁹

Untuk mengikuti khataman bil ghoib dan mendapatkan syahadah khatam bil ghoib para santri hufadz harus melakukan simakan satu kedudukan 30 juz dengan di simak oleh santri-santri hufadz lainnya.

⁷⁸ Dewi Wulansari, Santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 8 Juli 2023.

⁷⁹ Rizkaleni Oktavia, santri, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 8 Juli 2023.

b. Madrasah Diniyah

Madrasah diniyah adalah salah satu program pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Madrasah diniyah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *madin* merupakan program wajib yang harus diikuti oleh semua santri. Madrasah diniyah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i diberi nama madin 'Ul-Qusy ('Ulumul Qur'an Asy-Syafi'i), materi yang diajarkan adalah materi-materi yang didalamnya memuat materi keislaman, antara lain tajwid, fiqih, nahwu, shorof, akhlak, tafsir, hadits, tauhid dan qowaid. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dhea Maftuhatul Inayah selaku sekretaris Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, sebagai berikut:

“Untuk jadwal pelajaran di madin Ul-Qusy itu sesuai dengan kelasnya mbak, kalau masih kelas ibtida' (1,2 dan 3) itu materinya nahwu, tajwid, fiqih, shorof, akhlak sama tauhid. Setelah naik ke kelas wustho (1,2 dan 3) itu nanti ada tambahan materi pelajaran tafsir sama hadits, terus kalo naik ke kelas ulya (1,2 dan 3) itu tambahan materinya qowaid”⁸⁰

Pembagian kelas di madin 'Ul-Qusy ditentukan melalui tes madin yang dilaksanakan setelah santri baru mulai bermukim di pondok pesantren, adapun kelas di madin 'Ul-Qusy terbagi menjadi 9 kelas yaitu ibtida' 1, ibtida' 2, ibtida' 3, wustho 1, wustho 2, wustho 3, ulya 1, ulya 2 dan ulya 3. Program madrasah diniyah

⁸⁰ Dhea Maftuhatul Inayah, Sekretaris Pondok, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 8 Juli 2023.

terjadwal dua kali waktu yang pertama jam 15.15 WIB (ba'da ashar) dan yang kedua jam 16.00 WIB.

c. Pengajian kitab kuning

Pengajian kitab kuning merupakan salah satu program di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan dari tanggal 1 ramadhan sampai tanggal 20 ramadhan, pengajian kitab kuning sering disebut pula dengan kata *pasar*, pembelajaran kitab kuning terjadwal tiga kali sehari yaitu ba'da subuh, ba'da dzuhur dan ba'da asar. Pembelajaran kitab kuning juga dimasukkan ke jadwal madrasah diniyah melalui soragan dan bandongan yang langsung di ampuh oleh asatidz/asatidzah yang bertugas. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nur Asyiroh selaku lurah Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, sebagai berikut:

“Di sini kalau bulan ramadhan ada pasarannya mbak, ya seperti pondok pada umumnya, pasarannya terjadwal tiga kali dalam sehari yaitu sehabis subuh, sehabis dhuhur dan sehabis ashar. Di madin juga ada pembelajaran kitab kuningnya mbak”⁸¹

Adanya program kajian kitab kuning tersebut bertujuan untuk pemahaman pengahayatan, dan pengalaman tentang ajaran agama Islam. Fungsi dari kajian kitab kuning adalah pembekalan ilmu dan pengetahuan kepada santri. Adapun dalam proses

⁸¹ Nur Asyiroh, Lurah Pondok, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 8 Juli 2023

pembejaranya yaitu para ustadz maupun pakyai langsung yang mengajar menggunakan satu ada dua jenis kitab untuk bahan mengajar. Sedangkan santrinya sendiri diwajibkan mempunyai kitab tersebut sesuai dengan kitab yang sesuai dengan pelajaran saat itu, dengan tujuan agar lebih mudah proses pembelajarannya.

2. Program Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Dalam menjadikan santri yang berkualitas pastinya tidak terlepas dari adanya penerapan program kegiatan keagamaan yang sudah ada di pondok pesantren. Hal ini dibentuk agar nanti kedepannya para santri dapat mengamalkan ilmunya yang didapat di pondok pesantren kepada masyarakat sekitarnya. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Nurul Muzammil selaku ustadz dan wakil pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i:

“Dalam proses pelaksanaan program kegiatan keagamaan guna meningkatkan kualitas santri, Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i Buaran menggunakan program-program yang memang sudah ada sejak dulu di pondok ini mbak, seperti sholat duha berjamaah, sholat jamaah lima waktu, sholat malam dan mujahadah, ngaji kitab kuning setiap malam, setoran Al-Qur'an bagi santri yang menghafalkan, latihan kithobah, maulid simtudhuror dan kegiatan non formal yang mengacu pada keterlibatan santri di masyarakat serta kegiatan santri mengajar sekaligus belajar. Hal ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, pembelajaran, dan pelatihan sosial dan sebagainya kepada santri.”⁸²

⁸² Nurul Muzammil, Wakil Pengasuh Pondok, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 3 Juli 2023.

Program- program yang sudah dicanangkan sejak lama ini sudah dilaksanakan dengan baik dari waktu ke waktu, seperti yang dikatakan oleh Nurul Faroha selaku santri:

“Program disini alhamdulillah sudah dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan yang dibuat mbak, dan sampai saat ini masih berjalan dengan tertib dan teratur”

Dalam hal ini setiap kegiatan di buat jadwal agar kegiatan yang satu dengan yang lainya tidak bertabrakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang ada dapat berjalan dengan baik dan tertata. Adapaun rincian kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dapat dilihat pada tabel berikut:⁸³

Tabel 3.5
Jadwal Program Kegiatan Harian Pondok Pesanten Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Waktu	Kegiatan
-	Qiyamul lail
04.30-05.15	Sholat subuh berjama'ah
05.15-06.00	Pengaosan Al-Qur'an binnadhior dan bil ghoib Pengaosan kitab berzanji bagi santri yang udzur
06.00-07.30	Piket harian
07.30-07.00	Sarapan bersama (<i>talaman</i>)
07.00-14.30	Berangkat sekolah bagi yang bersekolah (menyesuaikan jadwal pendidikan formal masing-masing santri)
09.30-10.30	Pengaosan muroja'ah santri hufadz yang tidak sekolah
11.45-12.00	Sholat dzuhur berjama'ah bagi yang tidak sekolah
13.00-14.00	Membuat jajanan koperasi (khusus santri ndalem)
15.00	Sholat ashar berjama'ah
15.15-17.00	Diniyah bagi semua santri
17.00-17.30	Asma'ulan dan nariyahan

⁸³ Dokumen dan arsip Tentang Kegiatan harian Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, 1 Juli 2023.

17.30	Makan sore (<i>talaman</i>)
18.00-18.15	Sholat maghrib berjama'ah
18.15-19.00	Pengaosan Al-Qur'an binnadhior dan bil ghoib
19.00-19.15	Sholat isya berjama'ah
19.30-20.30	Pengaosan Al-Qur'an binnadhior dan setoran jus amma dan surat-surat penting
21.00-22.00	Deresan bagi santri hufadz Belajar bersama bagi santri yang sekolah

Tabel 3.6
Jadwal Program Kegiatan Mingguan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Hari	Waktu	Kegiatan
Jum'at	05.00-06.30	Ziarah ke makam mbah K.H. Syafi'i (kloter per komplek)
Jum'at	05.00-06.00	Membaca al-kahfi dan al-jumu'ah (kloter per komplek)
Jum'at	05.00-06.30	Halaqah khusus santri hufadz
Jum'at	07.30-11.00	Roan akbar dan ta'ziran
Senin	19.30-21.00	Pelatihan Qiro'
Senin	20.00-21.00	Halaqah khusus santri hufadz
Kamis	18.00-19.00	Yasin dan tahlil bersama
Kamis	19.30-21.00	Maulid Nabi dziba'an

Tabel 3.7
Jadwal Program Kegiatan Bulanan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Hari	Waktu	Kegiatan
Jum'at (kliwon)	06.30-selesai	Estafet muroja'ah santri hufadz
Jum'at (awal bulan)	10.00-17.00	Penjengukan santri oleh orang tua
Jum'at	13.00-15.00	Pelatihan rebana
Jum'at		Rapat bulanan pengurus
Senin	19.30-21.00	Istighosah dan sholawat nariyah
Senin	19.30-21.00	Manaqiban

Senin		Rapat bulanan pengurus dan pengasuh pondok
Kamis	19.30-21.00	Pengaosan Risalatul Mahid
Kamis	19.30-21.00	Pelatihan Khitobah
Ahad	09.00-11.30	Halaqah alumni

Tabel 3.8
Jadwal Program Kegiatan Tahunan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Tanggal	Kegiatan
30 dzulhijjah	Doa akhir tahun
1 Muharram	Do'a awal tahun
10 Muharram	Santunan anak yatim
1-12 Robi'ul awal	Peringatan maulid nabi
27 Rajab	Peringatan isra' mi'raj
17 Sya'ban	Haflah Akhirussanah & Khotmil Qur'an
1-25 Ramadhan	Ngaji pasaran
17 Ramadhan	Peringatan nuzulul qur'an
10 Syawal	Awal kegiatan belajar madrasah diniyah dan pondok

BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah dilakukan penelitian di lapangan mengenai Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses menyederhanakan data supaya mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Adapun analisis data terkait Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yaitu sebagai berikut:

A. Analisis Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak

Banyak motivasi yang menjadi dasar mengapa orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan agama bagi anak, baik motivasi dari dalam diri orang tua atau yang dikenal dengan motivasi intrinsik, maupun motivasi yang berasal dari luar atau yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Begitupula dengan motivasi wali santri dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anaknya, mereka menginginkan pendidikan yang terbaik bagi anaknya agar sang anak mempunyai bekal untuk kehidupan dunia dan akhiratnya serta menjadi pribadi yang baik budi dan pekertinya, oleh karena itu orang

tua pasti lebih selektif dalam memilih tempat pendidikan untuk anak-anaknya agar lembaga pendidikan tersebut mampu membimbing putra-putrinya menjadi seseorang yang tidak hanya pandai dalam bidang intelektual saja melainkan juga pandai dalam bidang agama.

Pondok pesantren Al-Qur'an Asy-Syafi'i menjadi salah satu solusi bagi para orang tua yang menginginkan anaknya terbekali dengan ilmu intelektual dan ilmu agama karena di dalam pondok pesantren sang anak akan dibimbing untuk lebih memahami dan mendalami ilmu agama sehingga sang anak akan terimbangi pendidikannya.

Dari hasil wawancara dan observasi pada bab sebelumnya sudah diketahui bahwa dalam memilih tempat pendidikan orang tua mempunyai motivasi yang berbeda-beda, terdapat orang tua yang termotivasi karena memiliki kebutuhan prestasi yaitu menginginkan sang anak menjadi hafidz qur'an dan memiliki keinginan yang kuat serta menginginkan umpan balik dari usahanya memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, hal ini sesuai dengan teori *need for achievement* yang dikemukakan oleh David McClelland dimana seseorang yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi akan memiliki keinginan yang kuat untuk mengerjakan tugas-tugas yang menantang, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang dikerjakan dan pada saat selesai dalam

mengerjakan suatu pekerjaan, seseorang tersebut menginginkan umpan balik atau feedback.⁸⁴

Berdasarkan teori Herzberg, terdapat dua motivasi orang tua memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak antara lain:

1. Analisis Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu, hal ini berarti motivasi intrinsik wali santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i berasal dari diri sendiri tanpa adanya dorongan atau paksaan dari orang lain, motivasi tersebut diantaranya adalah:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Adanya hasrat dan keinginan berhasil dari orang tua ini terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Minat dari orang tua

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak, wali santri mempunyai minat tersendiri. Minat dari orang tua merupakan suatu keinginan atau ketertarikan yang dapat mengantarkan kepada kebahagiaan atau kepuasan diri

⁸⁴ Dewi Purnamasari Salim, Uki Yonda Aseptia, "Pentingnya Need For Achievement, Need for Power dan Need for Affiliation Individu Pada Suatu Organisasi", (Malang: *Jurnal Manajemen Universitas Ma Chung*, Vol.02 No.02, September 2019), hlm.139-140

terhadap sesuatu. Setiap orang tua pasti menginginkan suatu hal yang terbaik bagi anaknya dalam segala hal, termasuk dalam memilihkan tempat pendidikan bagi sang anak, yaitu pasti memilihkan tempat yang terbaik dan mampu memberikan pelajaran serta pendidikan yang baik pula bagi anaknya. Pendidikan umum dan agama yang keduanya sangat dibutuhkan oleh para anaknya guna menjalani hidup dalam bermasyarakat kelak.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Woodworth dan Marquis dalam buku Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab yang berjudul “Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam” bahwa minat merupakan salah satu bentuk dari motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu disekitar kita.⁸⁵

2) Membekali anak dengan pendidikan agama yang maksimal

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak, wali santri mempunyai keinginan untuk membekali anak dengan pendidikan agama yang maksimak, karena setiap orang tua pasti menginginkan pendidikan yang terbaik untuk

⁸⁵ Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.138

anaknya, apalagi dalam hal pendidikan agama. Motivasi orangtua dalam memasukkan anaknya ke pondok pesantren salah satunya adalah supaya anaknya paham dengan norma-norma ajaran agama Islam yang sesuai syariat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mempunyai anak yang sholeh dan sholehah adalah harapan bagi setiap orangtua, menanamkan pendidikan agama harus dimulai sejak sedini mungkin. Hal itu dapat dilakukan dengan memilihkan lembaga pendidikan yang mampu memberikan kebutuhan pengetahuan bagi anak.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Asef Umar yang menyatakan bahwa beberapa tugas orang tua terhadap anaknya adalah mengajarkan ilmu agama Islam, menambah keimanan, mendidik anak agar taat beragama dan mendidik anak agar berbudi pekerti luhur.⁸⁶

3) Meningkatkan ilmu agama, akhlak dan moral anak

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak, wali santri mempunyai keinginan agar sang anak dapat meningkatkan ilmu agama, sebab di masa sekarang ini

⁸⁶ Asef Umar, *Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga*, (Jakarta: Laksana, 2011), hlm.113

pendidikan formal perlu diimbangi dengan pendidikan spiritual karena kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk bekal memperkuat akidah, dibutuhkan pula sebuah pendidikan akhlak dan moral sebagai bekal dalam hidup bermasyarakat nanti. Pendidikan agama digunakan sebagai bekal dalam beribadah sebab ilmu agama menjadi pondasi utama dalam kehidupan seseorang agar dapat membedakan perkara yang baik dan perkara yang kurang baik, dengan ilmu agama maka terbentuklah kepribadian, akhlak dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk ajaran islam.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ahmad Amin dalam buku yang berjudul “Filsafat Pendidikan Akhlak” karya Sehat Sultoni Dalimunthe, bahwa baik buruknya suatu tindakan dilihat dari tujuan dan niatnya bukan hasilnya. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, maka umumnya untuk menentukan yang baik itu tidak lagi adat, tetapi naluri manusia pun membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.⁸⁷

b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Adanya dorongan dan kebutuhan belajar ini meliputi beberapa hal, diantaranya:

⁸⁷ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.31

1) Bentuk kasih sayang orang tua

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dengan memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak merupakan sebuah bentuk kasih sayang dari orang tua terhadap anaknya, bentuk kasih sayang setiap orang tua berbeda-beda, diantaranya adalah dengan mengajarkan anaknya secara tegas, disiplin dan memilihkan tempat pendidikan yang baik bagi anaknya. Hal ini juga sebagai bentuk dari perhatian dan pengawasan dari orang tua terhadap sang anak, ketika orang tua menyadari bahwa pengawasan yang dilakukan tidak begitu intensif dikarenakan berbagai alasan seperti kesibukan mencari nafkah dan berbagai kegiatan anak yang kurang terjangkau oleh pengawasan orang tua, dengan demikian pilihan yang dianggap tepat yaitu dengan memasukkan sang anak ke pondok pesantren.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Setiyanto, bahwa salah satu dorongan cinta kasih adalah sikap peduli orang tua akan pendidikan anak-anaknya. Sikap peduli orang tua terhadap anak ialah sikap orang tua dalam memperhatikan anak, menyayangi anak, menasihati anak, menyediakan waktu untuk ngobrol, menyediakan hati untuk mendengarkan keluhan kesah anaknya.⁸⁸

⁸⁸ Setiyanto, *Orang Tua Ideal dari Perspektif Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm.174

2) Tanggung jawab orang tua

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dengan memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak merupakan sebuah bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar atas terselenggaranya pendidikan sang anak, yang mana orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka. Orang tua berperan dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak. Salah satu tanggung jawab orang tua yang harus dilaksanakan adalah membekali anaknya dengan berbagai ilmu sehingga pada masa dewasanya mampu hidup mandiri dan bermanfaat bagi kehidupan sosial, bangsa dan agamanya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Herzberg dalam buku yang berjudul "Teori-teori Psikologi" karya M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, menerangkan bahwa unsur-unsur penggerak motivasi intrinsik diantaranya adalah karena adanya sebuah tanggung jawab.⁸⁹

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

⁸⁹ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, *Teori-teori Motivasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm.93

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak, wali santri mempunyai harapan dan cita-cota untuk masa depan anaknya. Setiap orang tua pasti mempunyai harapan terhadap masa depan anaknya, mereka menginginkan masa depan dan cita-cita yang baik bagi sang anak, tidak sedikit orang tua yang berharap agar anaknya menjadi seseorang yang bermanfaat untuk sesamanya dan menjadi pribadi yang taat terhadap agama. Harapan orang tua adalah ekspresi kasih sayang, keinginan terbaik untuk anak-anaknya dan harapan bahwa anak-anaknya akan mencapai potensi tertinggi di kehidupannya.

Hal tersebut sesuai dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom dalam buku yang berjudul "Psikologi Industri dan Organisasi" karya Munandar A.S bahwa suatu teori yang disebut sebagai teori harapan merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan hasil yang diinginkannya itu.⁹⁰

2. Motivasi Ekstrinsik

⁹⁰ A.S, Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta:Universitas Indonesia, 2001), hlm.18

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau dorongan yang berasal dari luar diri sendiri, dalam hal ini berarti motivasi yang berasal dari luar pihak orang tua, diantaranya yaitu:

a. Semangat dan nasehat dari orang lain

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat semangat dan nasehat dari orang lain yang dapat menumbuhkan motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak. Semangat dan nasehat dari guru ngaji (ustadz) atau keluarga mampu mempengaruhi seorang individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu, karena setiap individu terkadang membutuhkan saran dari orang lain untuk memperkuat sesuatu yang mendorong dirinya untuk memutuskan suatu hal atau melakukan sesuatu. Dorongan dari guru, keluarga atau teman dapat dikatakan sebagai sebuah motivasi yang muncul dari luar individu.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik individu diantaranya adalah semangat, pujian atau nasehat-nasehat dari orang lain.⁹¹

b. Keinginan dan semangat dari diri anak sendiri

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat semangat dari diri sang anak yang

⁹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.153

dapat menumbuhkan motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama. Adanya semangat dalam diri seseorang mampu menumbuhkan motivasi orang tua untuk melakukan suatu hal tertentu, dorongan dari seorang anak pasti akan melahirkan sebuah motivasi yang kuat untuk melakukan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika seorang anak memiliki dorongan yang sangat kuat untuk melakukan sesuatu hal, apabila bersifat positif maka hal tersebut harus didukung oleh pihak orang tua, karena dengan demikian anak yang tumbuh sesuai dengan apa yang ia harapkan sesuai dengan bakat, minat dan keinginannya sehingga ketika menjalaninya pun akan terasa senang.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik individu diantaranya adalah semangat, pujian atau nasehat-nasehat dari orang lain.⁹²

B. Analisis Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam Mendidik Ilmu Agama Bagi Para Santri

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan keagamaan, Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i menggunakan program-program yang sudah ada sejak berdirinya pondok tersebut. Adapun program kegiatan

⁹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar, ..., hlm.153*

dalam mendidik ilmu agama bagi para santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i melalui beberapa kegiatan seperti:

1. Program Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

a. Pembelajaran Al-Qur'an

Program pembelajaran Al-Qur'an diberikan pengasuh kepada santri untuk membekali santri dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, memahami kandungan Al-Qur'an serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena al-Qur'an merupakan sumber materi dakwah yang paling urgen. Program tahfidz diberikan untuk santri yang ingin menghafal Al-Qur'an. Program ini diharapkan sebagai salah satu peluang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus bahwa ada tiga tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu; (1) agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid, (2) agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya, dan (3) memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati.⁹³

b. Madrasah Diniyah

⁹³ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1999), hlm.91

Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i merupakan salah satu program pondok pesantren yang lebih dikenal dengan sebutan *Madin*, merupakan program wajib yang harus diikuti oleh semua santri tanpa terkecuali. Madrasah Diniyah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal pesantren. Madrasah Diniyah ini menjadi pendukung dan melengkapi kekurangan yang ada dalam sistem pendidikan formal pesantren, sehingga antara pendidikan pesantren dan pendidikan diniyah saling terkait.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hasbullah bahwa dalam lembaga pendidikan Islam yang disebut pesantren yang didalamnya termasuk Madrasah Diniyah sekurang-kurangnya ada unsur-unsur kyai yang mengajar dan mendidik serta menjadi panutan, santri yang belajar kepada kyai, masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan shalat jamaah, dan asrama tempat tinggal santri.⁹⁴

c. Pengajian kitab kuning

Program pengajian kitab kuning diadakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i bertujuan untuk membekali santri ilmu pengetahuan, hal ini jelas membantu para santri kedepannya dalam memahami ajaran agama Islam sebelum disampaikan kepada orang lain. Maka santri harus dapat membedakan mana yang ma'ruf dan mana yang mungkar terlebih dahulu. Oleh karena itu, demi tercapainya hal tersebut maka

⁹⁴ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.142

pendalaman ajaran agama Islam sebagai upaya dasar dalam meningkatkan kualitas dakwah santri perlu terus menerus dilakukan.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hasbullah bahwa Pelajaran dimulai dengan kitab-kitab yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan kitab-kitab tentang berbagai ilmu yang mendalam. Dan tingkatan suatu pesantren dan pengajarannya, biasanya diketahui dari jenis kitab-kitab yang diajarkan.⁹⁵

2. Program Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Program kegiatan keagamaan merupakan rancangan sejumlah aktifitas maupun kegiatan terstruktur atau tidak terstruktur yang berhubungan dengan keagamaan atau nilai-nilai religius dan hal tersebut sudah dilaksanakan atau yang masih berbentuk dalam program dari pondok tersebut. Program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan agama dan meningkatkan karakter religius santri.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Heri Gunawan bahwa tujuan kegiatan keagamaan sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam, ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan

⁹⁵ Hasbullah, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Lintasan Sejarah Pertumbuhan & Perkembangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1999), hlm.144

pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁹⁶



⁹⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm205

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis mengenai motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan bagi anak studi kasus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua merupakan hal yang mendasari orang tua mengambil keputusan untuk menentukan tempat pendidikan bagi anaknya. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak menurut teori McClland adalah karena adanya kebutuhan berprestasi atau *need for achievement*. Sedangkan menurut teori Herzberg terdapat dua faktor yang mendorong seseorang termotivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik, adapun pembagiannya sebagai berikut:
 - a. Motivasi intrinsik, motivasi intrinsik merupakan dorongan dari diri orang tua berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya minat dari orang tua, adanya keinginan untuk membekali anak dengan pendidikan agama yang maksimal, adanya keinginan untuk meningkatkan ilmu agama, akhlak dan moral anak, sebagai bentuk kasih sayang orang tua, sebagai bentuk tanggung jawab orang tua, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan bagi anaknya.

- b. Motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah adanya stimulus atau dorongan-dorongan yang berasal dari luar. Dorongan ini berupa: Semangat dan nasehat dari orang lain misalnya guru ngaji, adanya keinginan dari sang anak, lokasi pondok pesantren yang strategis dan adanya program-program dari pondok pesantren yang menarik.
2. Program yang dicanangkan bagi para santri bertujuan agar para santri dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama, program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i tentu sudah dirancang dan direncanakan sejak dulu kemudian semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Adapun program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri antara lain:
 - a. Program pendidikan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang terdiri dari program pembelajaran al-Qur'an (program ta'limul qur'an bin nadhor, program ta'limul qur'an bil 'amma, program pra hufadz dan program ta'limul qur'an bil ghoib), program madrasah diniyah dan program pengajian kitab kuning.
 - b. Program kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i yang terdiri dari kegiatan rutinan mingguan, bulanan dan tahunan. Setiap kegiatan di buat jadwal agar kegiatan yang satu dengan yang lainnya tidak bertabrakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang ada dapat berjalan dengan baik dan tertata.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Buaran Asy-Syafi’i)” maka berikut berupa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Wali Santri

Wali santri harus memperhatikan perkembangan pendidikan anak-anaknya dengan memilih tempat pendidikan yang terbaik untuk anaknya. Dalam memilih pondok pesantren, wali santri harus memiliki kriteria tersendiri sesuai dengan keinginan dan kemampuan sang anak baru kemudian mencari informasi tentang pondok pesantren yang sesuai, bagaimana kondisi lingkungannya, sistem pendidikan yang diterapkan dan program yang ada di pondok pesantren.

2. Bagi Pengasuh dan Pengurus Pondok

Pengasuh dan pengurus pondok harus berusaha meningkatkan kualitas belajar santri dan program-program yang dicanangkan agar pembelajaran di pondok dapat berjalan dengan baik, tidak hanya itu pengasuh dan pengurus pondok juga harus memperhatikan sarana dan prasarana pondok, karena hal ini secara tidak langsung juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran di pondok pesantren.

3. Bagi Santri

Santri harus selalu semangat, tidak berputus asa dalam menimba ilmu dan selalu berpersangka baik kepada siapapun. Usaha dan doa selalu menjadi bagian dalam hidup, istiqomah dan selalu bersemangat dalam menunaikan apa yang sudah mejadi kewajiban dan teruslah berusaha karena tidak ada usaha yang menghianati hasil.

4. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan motivasi orang tua dalam memilih tempat pendidikan agama bagi anak diharapkan lebih mampu menggali secara mendetail mengenai informasi yang diperlukan dan mengetahui seluruh rangkaian kegiatan inti yang berkaitan dengan fokus penelitian serta dapat menciptakan terobosan yang membantu dalam peningkatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Moh. Zainul Rosyid dan Aminol Rosid. 2018. Reward & Punishment dalam Pendidikan. Malang: Literasi Nusantara.
- Agus, Maksum. 2020. Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern. Cirebon: Syntax Computama.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Yogyakarta: Calpulis.
- Al Furqon. 2015. Konsep Pendidikan Pondok Pesantren. Padang: UNP Press.
- Bungin, Burhan. 2015. Penelitian Kualitatif edisi kedua. Jakarta: Kencana Media Perdana.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016. Filsafat Pendidikan Akhlak. Yogyakarta: Deepublish.
- Dali, Zulkarnain. 2016. Pendidikan Islam di Pondok Pesantren. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Daradjat, Zakiah. 2010. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 2012. Ilmu Pendidikan Islam cet. Ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayana, Indra dan Juliaster Marbun. 2018. Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik. Bogor: Guepedia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahham, Achmad Muchaddam. 2015. Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak. Jakarta: Publica Institute Jakarta.
- Ghazali, M. Bahri. 2002. Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Prasasti.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. Teori-teori Motivasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Gunawan, Heri. 2012. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.

- Hasbullah. 2001. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah, 2011. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Herdiansyah, Haris. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huberman, Miles dan Saldana. 2014. Analisis Buku Kualitatif: Buku Sumber Metode. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Kompri. 2018. Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren. Jakarta: Kencana.
- Liyani, Weni. 2021. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajah Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mahmud. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mamlukah. 2017. "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Mendidik Moral Anak". Banyuwangi: Jurnal Darrussalam IAIDA Blokagung Banyuwangi, Vol. 8 No.2.
- Mubalus, Mariska. 2019. Hak dan Kewajiban Orang Tua. Jurnal. Vol.VII No.4.
- Muliya, Rasi dan Ahmad Rivauzi. 2021. "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Islam". Padang: jurnal An-Nuha Universitas Negeri Padang, Vol.1 No.4.
- Munandar, A.S. 2001. Psikologi Industri dan Organisasi Jakarta:Universitas Indonesia.
- Nafia, Iza. 2021. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Salaf Sebagai Tempat Pendidikan Anak di Desa Kalipucang Wetan Batang. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Noor, Zulki Zulfikri. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Nurhaidah, M. Insya Musa. 2015. "Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia". Banda Aceh: Jurnal Pesona Dasar UIN Syiah Kuala. Vol.3 No.3.

- Paramansyah, Arman. 2020. Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital. Medan: Fakultas Ekonomi UNPAB.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Raco. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Cikarang: Grasindo.
- Riyadi, Dayun dkk. 2017. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Rohidin. 2018. Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: FH UII Press.
- Ruli, Efrianus. 2020. "Tugas dan Peran Orang Tua". Enrekang: Jurnal Edukasi Nonformal Universitas Muhammadiyah Enrekang, Vol.1 No.1.
- Salim, Dewi Purnamasari, Uki Yonda Aseptia. 2019. "Pentingnya Need For Achievement, Need for Power dan Need for Affiliation Individu Pada Suatu Organisasi". Malang: Jurnal Manajemen Universitas Ma Chung. Vol.02 No.02.
- Sardiman. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sasikirana, Alfa Nuryahning. 2022. "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di Kecamatan Kebasen Banyumas". Serang: Jurnal Sinektik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol.5 No.1.
- Samrin. "Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia". Kendari: Jurnal Al-Ta'dib Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Vol.8 No.1, Januari.
- Setiyanto. 2005. Orang Tua Ideal dari Perspektif Anak. Jakarta: Grasindo.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sitorus, Raja Maruli. 2020. Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja. Surabaya: Scopindo, Media Pustaka.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subagia, I Nyoman. 2021. Pola Asuh Orang Tua. Badung: Nilacakara.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharni dan Purwati. 2018. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Yogyakarta: Jurnal G-COUNS Universitas PGRI. Vol.3 No.1.
- Supriatna, Dedi. 2018. "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknyaa". Jurnal. Vol.24 No.1.
- Ta'rifin, Ahmad. 2018. "Motivation and Management: Flexibility of the Implementation of Motivation Theories in Pesantren Context". Pekalongan: Hikmatuna Journal for Integrative Islamic Studies. Vol.4 No.1.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Departemen Agama RI. 2003. Pola Pengembangan Pondok Pesantren. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Umar, Asef. 2011. Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga. Jakarta: Laksana.
- Umar, Munirwan. 2015. "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak". Jurnal. Vol.1 No.1.
- Uno, Hamzah.B. 2015. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2011. Motivasi dalam Pembelajaran. Malang: UIN Press.
- Wijaya, Mustika Mega. 2015. "Perlindungan Hukum Terhadap Hak Anak di Bawah Umur Untuk Mendapatkan Pendidikan". Jurnal. Vol. 1 No.2.
- Yunus, Mahmud. 1999. Metodik Khusus Pendidikan Agama. Jakarta: Hida Karya Agung.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Wahyu Dilla Astika
NIM : 2119077
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Donowangun, Kec. Talun Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Puji Astuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Abdullah
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Donowangun, Kec. Talun Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	SDN 02 Donowangun	: Lulus Tahun 2013
2.	MTs Al-Fatah Talun	: Lulus Tahun 2016
3.	MA K.H Syafi'i Buaran	: Lulus Tahun 2019
4.	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	: Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 03 November 2023

Hormat Saya,



WAHYU DILLA ASTIKA

NIM. 2119077

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.frik.uingsdur.ac.id email: frik@uingsdur.ac.id

Nomor : B-1183/Un.27/J.II.1/06/2023 27 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Wahyu Dilia Astika
NIM : 2119077
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK (STUDI KASUS WALI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



مؤسسة معهد القرآن بواران
YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN
Nomor Akta Notaris No. 2 Tanggal 4 Mei 2015
SK Menkumham No. A/HU-0006531.A/H.01.04. Tahun 2015
Alamat :Jl. Gatot Subroto No. 21 Pekalongan Hp : 085640040400 / 085642847786

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kyai Muhammad Husni Farroh Al-hafidz
Jabatan : Pengasuh pondok
Unit Kerja : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Wahyu Dilla Astika
NIM : 2119077
TTL : Pekalongan, 17 Februari 2001
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dk. Bangun Kidul RT.001/RW.002 Ds. Donowangun Kec.
Talun Kab. Pekalongan

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul "**Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Agama Bagi Anak (Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)**" pada tanggal 3 Juli – 5 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Agustus 2023

Pengasuh Pondok,

Muhammad Husni Farroh

Lampiran 4

Kisi-kisi Observasi

MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN

SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK

(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri

Observer : Wahyu Dilla Astika

Subjek : pondok Pesantren

Pelaksanaan :

- Hari/Tanggal : 03 Juli – 05 Agustus 2022
- Tempat : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Hal-hal yang di amati :

No	Aspek yang di Observasi	YA	TIDAK	Catatan
1	Letak geografis Pondok Pesantren			
2	Pelaksanaan program harian			
3	Pelaksanaan program mingguan			
4	Pelaksanaan program bulanan			
5	Kegiatan PHBI (peringatan satu muharram)			

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK**

(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri

Observer : Wahyu Dilla Astika

Subjek : pondok Pesantren

Pelaksanaan :

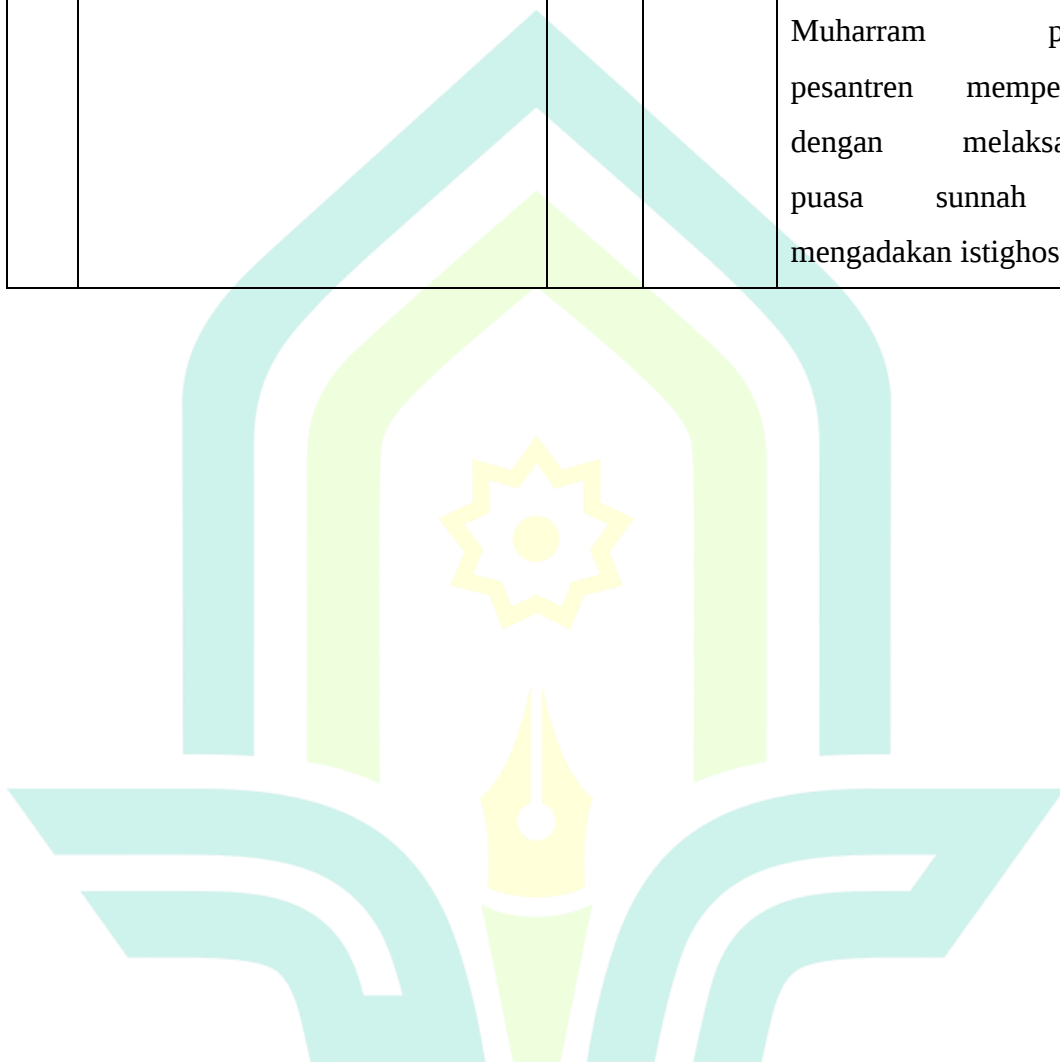
- Hari/Tanggal : 03 Juli – 05 Agustus 2022
- Tempat : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Hal-hal yang di amati :

No	Aspek yang di Observasi	YA	TIDAK	Catatan
1	Letak geografis Pondok Pesantren	✓		Pondok Pesantren AL-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i terletak di Jl. Gartot Subroto, Buaran, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah
2	Pelaksanaan program harian	✓		Pelaksanaan program harian dilakukan setiap hari oleh semua santri, mulai dari qiyamul lail, sholat berjama'ah, pengaosan al-

				qur'an binnadhor dan bil ghoib, piket harian, sarapan bersama, sekolah bagi yang bersekolah, muroja'ah, diniyah, asma'ulan, nariyahan, makan malam, tadarusan dan setoran.
3	Pelaksanaan program mingguan	✓		Pelaksanaan program mingguan dilakukan setiap satu minggu sekali oleh semua santri, kegiatan program mingguan antara lain ziarah ke makam mbah Syafi'i, yanalil, rutinan al-kahfi dan al-jumu'ah, halaqah santri hufadz, ro'an, takziran, pelatihan qiro' dan maulid dziba'an.
4	Pelaksanaan program bulanan	✓		Pelaksanaan program bulanan dilakukan setiap satu bulan sekali oleh semua santri, kegiatan program bulanan antara lain estafet muroja'ah santri hufadz, penjengukan santri, pelatihan rebana, rapat bulanan pengurus dan pengasuh pondok, istighosah, manaqiban, pengaosan kitab risalatul

				mahid, pelatihan khitobah dan halaqah alumni
5	Kegiatan PHBI	✓		Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i selalu memperingati hari besar islam. Pada tanggal 1 Muharram pondok pesantren memperingati dengan melaksanakan puasa sunnah dan mengadakan istighosah



Lampiran 6

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA WALI SANTRI
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Motivasi orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak	a. Pandangan terhadap pendidikan agama b. Pengertian Motivasi c. Adanya hasrat dan keinginan berhasil d. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar e. Adanya harapan dan cita-cita f. Adanya Semangat g. Adanya Pujian h. Adanya Nasehat	1) Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pendidikan agama? 2) Menurut bapak/ibu, apa itu motivasi? 3) Apakah ada keinginan tersendiri dari bapak/ibu dengan memondokkan anak di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ? 4) Dorongan apa yang membuat bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ? 5) Apakah ada harapan tersendiri dari bapak/ibu terhadap anak setelah mereka lulus dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i? 6) Apakah ada semangat dari pihak lain sehingga bapak/ibu

		memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ? 7) Apakah ada pujian dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ? 8) Apakah ada nasehat dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri	a. Program pondok pesantren	1) Menurut bapak/ibu, adakah program yang menarik di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sehingga bapak/ibu memilihnya sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN

SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK

(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Nama : Mariyah

Jabatan : Wali santri Afifatul Mulhamah

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 7 Juli 2023

Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran
Asy-Syafi'i

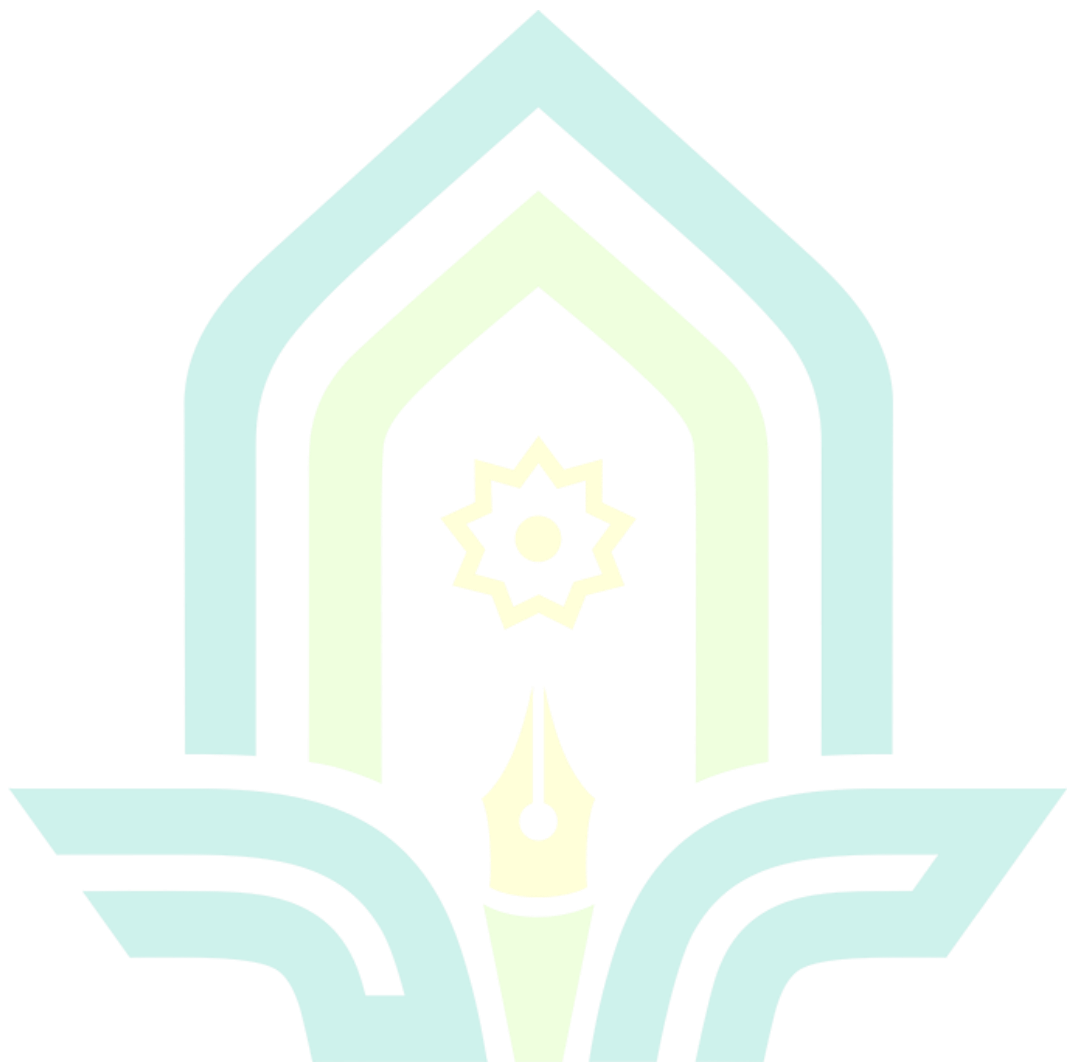
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Darimana ibu mengetahui Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ?
2	S	Saya tau Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dari mas saya mbak (pakdhenya Afifah). Kebetulan rumahe di Buaran gang 1.
3	P	Bagaimana pandangan ibu mengenai pendidikan agama ?
4	S	Menurut saya pendidikan agama itu sangat penting, pendidikan agama menjadi pondasi dalam beragama mbak.
5	P	Menurut ibu apa itu motivasi ?
6	S	Yang saya tau motivasi itu semacam sesuatu yang melatarbelakangi seseorang dalam memutuskan suatu hal atau pilihan mbak
7	P	Apakah ada keinginan tersendiri dari bapak/ibu dengan memondokkan anak di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ?

8	S	Iya ada, saya memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i karena basicnya pondok qur'an mbak, niat saya memang memondokkan anak di pondok pesantren tahfidz
9	P	Dorongan apa yang membuat bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
10	S	Yang membuat saya memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah karena saya merasa bertanggung jawab harus memilihkan tempat pendidikan yang baik bagi anak saya mbak. Saya ingin mempunyai anak yang faham agama dan menjadi penghafal al-qur'an mbak
11	P	Apakah ada harapan tersendiri dari bapak/ibu terhadap anak setelah mereka lulus dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?
12	S	Ya, Pastinya harapannya lebih baik dari sebelumnya ya mbak. Saya ingin anak saya mendapat ilmu agama yang bisa dijadikan sebagai pegangan hidupnya, istilahnya itu dia punya pondasi agama yang kuat gitu mbak. Saya juga ingin anak saya kelak menjadi hafidz qur'an, itu suatu kebanggan tersendiri bagi saya mbak apabila nanti anak saya hafal al-qur'an dan bisa mengamalkan isinya dan menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidupnya, intinya saya ingin putri saya menjadi anak yang solihah
13	P	Apakah ada semangat dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
14	S	Ada, dari pakdhenya Afifah mbak, beliau mendukung saya agar anak saya di pondokkan di pesantren yang berfokus pada pembelajaran al-qur'an, dari situ saya kemudian survey

		pondok dan saya termotivasi untuk memilih pondok pesantren al-qur'an buaran ini
15	P	Apakah ada pujian dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
16	S	Ya ada mbak, karena anak saya dari TPQ sudah mampu menghafal juz 'amma jadi dari pihak keluarga sering memberi dukungan kepada saya untuk terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak saya
17	P	Apakah ada nasehat dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
12	S	Ya ada, sebelum afifah lulus dari SD saya sempat meminta saran kepada pakdhenya afifah dalam memilih pondok pesantren tahfidz di daerah pekalongan, karena rumah saya kan di Pemalang, lalu beliau memberikan 3 opsi pondok pesantren, kemudian setelah saya survey saya mantap memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak
13	P	Menurut ibu, adakah program yang menarik di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sehingga bapak/ibu memilihnya sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?
14	S	Ada mbak, program tahfidz disini menurut saya menarik. Sebelum mendaftar saya sudah tanya-tanya dulu sama mbak pengurusnya, di pondok pesantren ini bagaimana sistemnya kalau mau menghafal, kemudian dijelaskan kalau mau terjun menghafal harus mengikuti program pra hufadz terlebih dahulu. Setelah dijelaskan saya kemudian tertarik untuk memondokkan anak saya disini, selain karena program pra hufadznnya saya juga tertarik dengan adanya peraturan untuk

		santri hufadz yang tidak boleh ziyadah (menambah hafalan) sebelum muroja'ahnya benar-bener kepegang
--	--	--



TRANSKIP WAWANCARA SISWA

MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN

SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK

(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Nama : Hestin

Jabatan : Wali santri Jovita Nuralivia Septiliani

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 7 Juli 2023

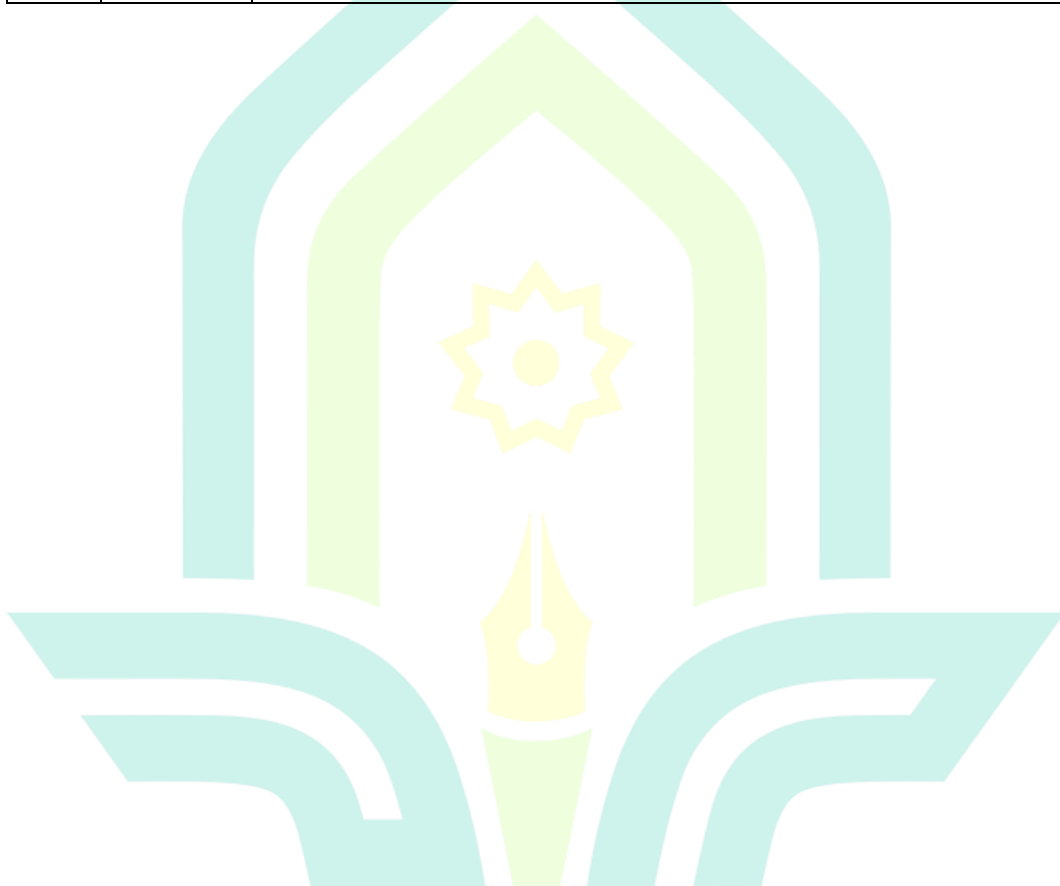
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Darimana ibu mengetahui Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ?
2	S	Saya tau Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dari alumni pondok sini mbak
3	P	Bagaimana pandangan ibu mengenai pendidikan agama ?
4	S	Bagi saya pendidikan agama itu penting karena pendidikan agama merupakan dasar dalam beragama
5	P	Menurut ibu apa itu motivasi ?
6	S	Menurut saya motivasi itu sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu mbak
7	P	Apakah ada keinginan tersendiri dari ibu dengan memondokkan anak di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ?
8	S	Ada mbak, saya ingin anak saya mendapat ilmu agama dan dapat menghafal al-qur'an

9	P	Dorongan apa yang membuat bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
10	S	Yang membuat saya memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah karena saya memang sudah dari dulu kepengen memondokkan anak, Alhamdulillah anaknya juga memiliki kemauan sendiri untuk masuk ke pondok pesantren setelah lulus SD. Saya ingin dia bisa mengamalkan al-qur'an dan menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidup
11	P	Apakah ada harapan tersendiri dari bapak/ibu terhadap anak setelah mereka lulus dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?
12	S	Iya mbak, harapan saya, saya ingin anak saya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dia memang tidak nakal mbak, tapi saya pengen dia tetap dijalur aman, tidak neko-neko dan bisa meningkatkan kualitas diri, saya juga berharap nantinya dia bisa berbaur dan menyesuaikan diri di masyarakat.
13	P	Apakah ada semangat dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
14	S	Tidak ada mbak
15	P	Apakah ada pujian dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
16	S	Tidak ada mbak
17	P	Apakah ada nasehat dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?

12	S	Ya ada, ibu saya dulu pernah bilang kalau sebaiknya anak itu dipondokkan sejak kecil, agar ilmu agama itu tertanam sejak dini
13	P	Menurut ibu, adakah program yang menarik di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sehingga bapak/ibu memilihnya sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?
14	S	Kalau menurut saya, yang saya tertarik dari pondok sini itu karena santrinya sopan dan disini juga mengajarkan tentang kesederhanaan, kalau programnya yang pra hufadz itu mbak



TRANSKIP WAWANCARA SISWA

MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN

SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK

(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Nama : Elsa Lestari

Jabatan : Wali santri Amalia Akrima Hilda

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 7 Juli 2023

Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Darimana ibu mengetahui Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ?
2	S	Saya tau Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dari alumni pondok sini mbak
3	P	Bagaimana pandangan ibu mengenai pendidikan agama ?
4	S	Bagi saya pendidikan agama itu penting karena pendidikan agama merupakan dasar dalam beragama
5	P	Menurut ibu apa itu motivasi ?
6	S	Menurut saya motivasi itu sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu mbak
7	P	Apakah ada keinginan tersendiri dari ibu dengan memondokkan anak di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i ?
8	S	Ada mbak, saya memondokkan anak karena saya ingin dia menjadi pribadi yang taat, disiplin dalam beribadah dan mandiri. Kalau di pondok kan bangun subuh jama'ah lalu lanjut ngaji, sholatnya pun selalu berjama'ah, terus di pondok

		kan nyuci baju sepatu dan lain-lain itu serba sendiri, jadi nanti lama kelamaan dia terbiasa dan terlatih untuk hidup mandiri
9	P	Dorongan apa yang membuat bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
10	S	Yang membuat saya memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak adalah karena saya ingin anak saya memperoleh ilmu agama yang memadai mbak, kalau dirumah itu kan dia belajar agama hanya pas di madrasah dan ngaji qur'an sama ustadznya saja, jadi menurut saya mondok itu solusi yang tepat karena kan disini dia belajar agama itu lebih maksimal ya mbak. Apalagi zaman sekarang anak kecil itu kalo sudah main hp ya susah dikontrol
11	P	Apakah ada harapan tersendiri dari bapak/ibu terhadap anak setelah mereka lulus dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?
12	S	Ya, Pastinya harapannya lebih baik dari sebelumnya ya mbak. Saya ingin anak saya mendapat ilmu agama yang bisa dijadikan sebagai pegangan hidupnya, istilahnya itu dia punya pondasi agama yang kuat gitu mbak. Saya juga ingin anak saya kelak menjadi hafidz qur'an, itu suatu kebanggaan tersendiri bagi saya mbak apabila nanti anak saya hafal al-qur'an dan bisa mengamalkan isinya dan menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidupnya, intinya saya ingin putri saya menjadi anak yang solihah
13	P	Apakah ada semangat dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
14	S	Tidak ada

15	P	Apakah ada pujian dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
16	S	Tidak ada mbak
17	P	Apakah ada nasehat dari pihak lain sehingga bapak/ibu memilih Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sebagai tempat pendidikan agama bagi anak ?
12	S	Tidak ada
13	P	Menurut ibu, adakah program yang menarik di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sehingga bapak/ibu memilihnya sebagai tempat pendidikan agama bagi anak?
14	S	Ada mbak, program tahfidz disini menurut saya menarik. Sebelum mendaftar saya sudah tanya-tanya dulu sama mbak pengurusnya, di pondok pesantren ini bagaimana sistemnya kalau mau menghafal, kemudian dijelaskan kalau mau terjun menghafal harus mengikuti program pra hufadz terlebih dahulu. Setelah dijelaskan saya kemudian tertarik untuk memondokkan anak saya disini, selain karena program pra hufadznnya saya juga tertarik dengan adanya peraturan untuk santri hufadz yang tidak boleh ziyadah (menambah hafalan) sebelum muroja'ahnya benar-bener kepegang

Lampiran 8

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PENGASUH PONDOK
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri	Program pondok pesantren	1) Bagaimana pandangan bapak mengenai pendidikan agama 2) Bagaimana pondok pesantren al-qur'an buaran dalam membekali pendidikan agama bagi anak

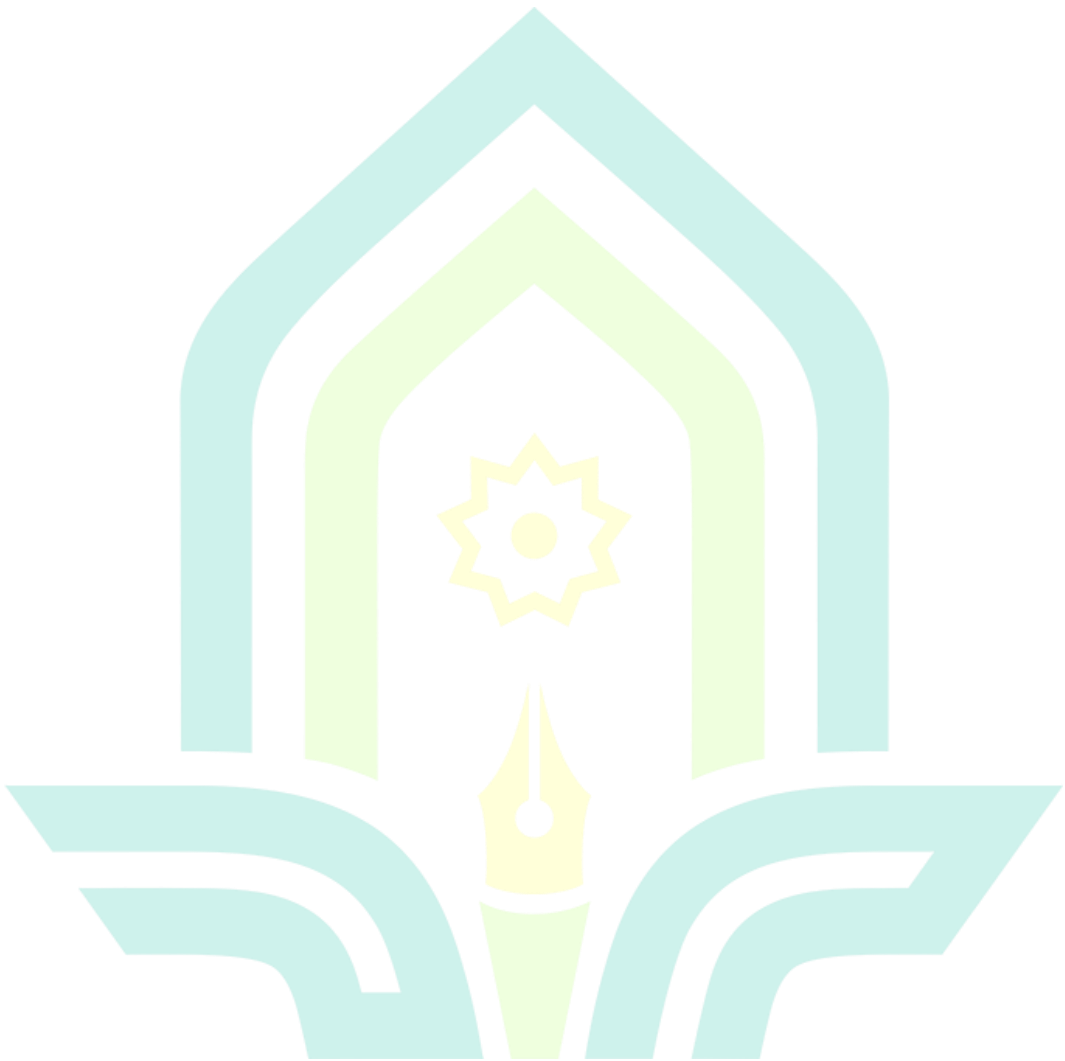
Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA PENGASUH PONDOK
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Nama : Kyai M. Husni Farroh Al-hafidz
Jabatan : Pengasuh Pondok
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 10 Juli 2023
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran
Asy-Syafi'i
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana pandangan bapak mengenai pendidikan agama ?
2	S	Jika dilihat sekarang ini zaman semakin maju, kemajuan IPTEK itu ya ada dampak positif dan pastinya juga ada negatifnya, contohnya ya kenakalan remaja dan pergaulan bebas itu. Pesantren itu wadah untuk menimba ilmu agama. Ilmu agama itu penting untuk memperkokoh akidah, ibadah yang benar dan akhlak yang baik, jadi ilmu agama itu seperti pondasi dalam bangunan. Menurut saya adanya pesantren ini bisa menjadi garda terdepan untuk menangkal dampak-dampak negatif dari kemajuan zaman
3	P	Bagaimana pondok pesantren al-qur'an buaran dalam membekali pendidikan agama bagi anak
4	S	Pondok pesantren membekali pendidikan agama bagi santri-santrinya melalui program yang dicanangkan di pondok pesantren mbak, mulai dari pengaosan, sholat berjama'ah,

		diniyah, dan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya rutin mingguan, bulanan dan tahunan
--	--	---



Lampiran 10

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PENGURUS PONDOK
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri	Program pondok pesantren	1) Bagaimana pondok pesantren al-qur'an buaran dalam membekali pendidikan agama bagi anak

TRANSKRIP WAWANCARA PENGASUH PONDOK
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

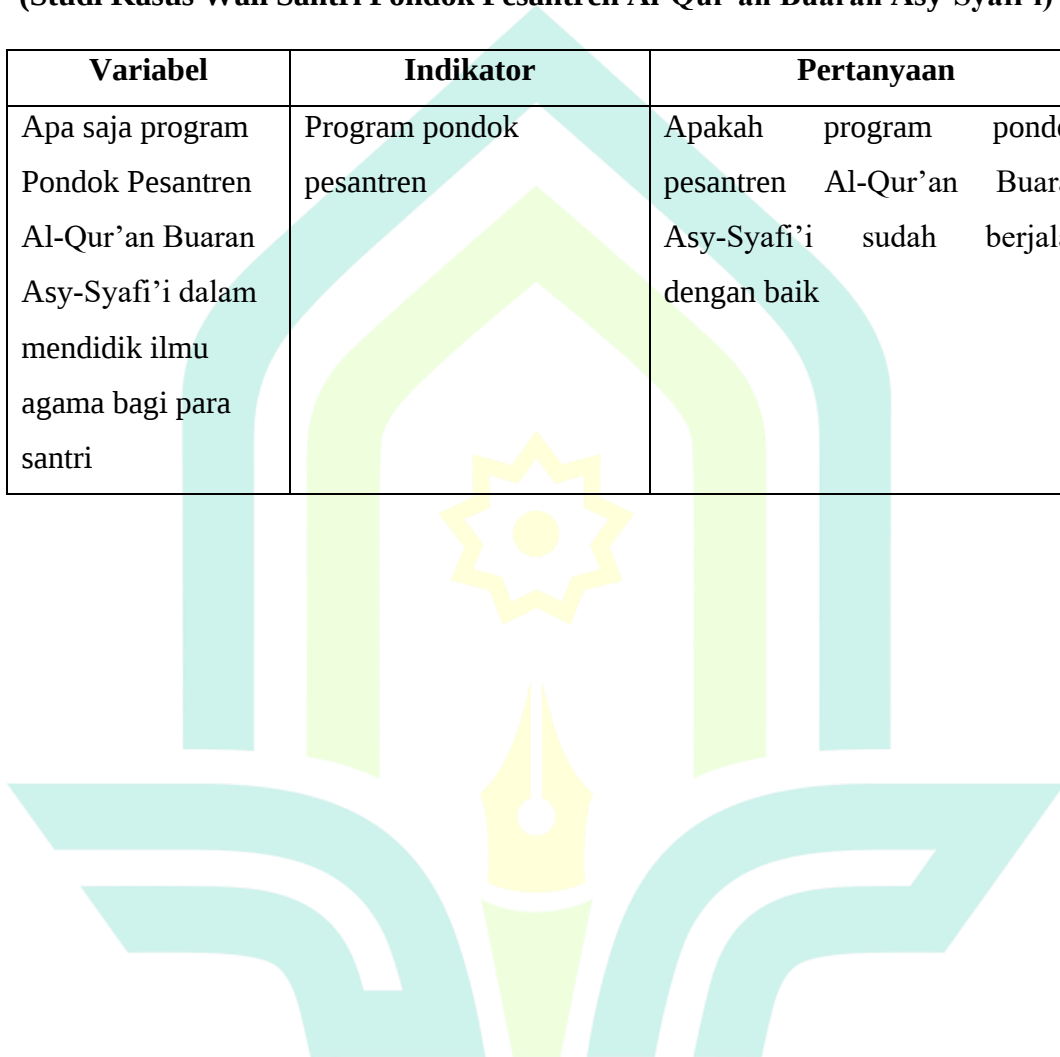
Nama : Lusyani Cahyana Dewi
Jabatan : Wakil lurah
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 3 Juli 2023
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana pondok pesantren al-qur'an buaran dalam membekali pendidikan agama bagi anak
2	S	Disini ada program pembelajaran Al-Quran mbak, program ini sebagai upaya untuk menanamkan nilai keagamaan dan meningkatkan kualitas santri. Pembelajaran al-qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dibagi menjadi empat program yaitu program ta'limul qur'an bin nadhor, program ta'limul qur'an bil amma, program ta'limul qur'an bil ghoib dan program pra khufadz

Lampiran 12

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA SANTRI
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Apa saja program Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam mendidik ilmu agama bagi para santri	Program pondok pesantren	Apakah program pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sudah berjalan dengan baik



TRANSKIP WAWANCARA PENGASUH PONDOK
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

Nama : Nurul Farohah
Jabatan : Santri
Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at, 4 Juli 2023
Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah program pondok pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sudah berjalan dengan baik
2	S	Program disini alhamdulillah sudah dilaksanakan sesuai dengan program kegiatan yang dibuat mbak, dan sampai saat ini masih berjalan dengan tertib dan teratur

Lampiran 14

HASIL DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kyai Muhammad Husni Farroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i



Wawancara dengan Ustadz Nurul Muzammil



Wawancara dengan wali santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i



Wawancara dengan pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran
Asy-Syafi'i



Program kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wahyu Dilla Astika
NIM : 2119077
Jurusan/Prodi : PAI
E-mail address : dillanstikawahyu@gmail.com
No. Hp : 085229454950

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK
(Studi Kasus Wali Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 November 2023



(Wahyu Dilla Astika)